

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrean. (2022). Analisis konflik Tokoh Utama dalam Novel *Terusir* Karya Hamka Menggunakan Kajian Psikologi Sastra.
- Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film*. 1(2).
- Dahlan, U. A. (2020). *Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama ( perspektif psikoanalisis Freud ) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di*. 2(2), 58–64.
- Darma, S. (2022). *Unsur Pembentuk Film Pada Produksi Film Fiksi Sebagai Media Pembelajaran Pada Smk*. 115–121.
- Fabiano, G. M., Analisis, K., & Adam, N. K. (2020). *Jurnal Samudra Bahasa Volume 3 Nomor 1 Juni 2020 Jurnal Samudra Bahasa Volume 3 Nomor 1 Juni 2020*. 3, 36–44.
- Februari, N., & Barchiya, A. (2024). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva SR : Kajian Psikologi Sastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA*. 4(1).
- Firdaus, S., & Sobari, D. (2022). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *Abla Fahita Drama Queen*. *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab*, 2(02), 48–61. <https://doi.org/10.19109/kitabina.v2i02.13555>
- Galaksi, N., & Poppy, K. (2022). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Tokoh Dalam Novel Galaksi Karya Poppy Pertiwi Yunda Anisa Salsabila<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Riska Alfiawati<sup>3</sup> <sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 557–564.
- Hilda Wahyuni, Wayan Satria Jaya, F. M. R. (2021). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi STKIP PGRI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.
- Hutabarat, K. M., Syafrial, S., & Burhanudin, D. (2023). Konflik Batin dalam Film *Kukira Kau Rumah*: Kajian Psikologi Sastra. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7652–7656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2994>
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., Saleh, M. A., & Jamilah, A. U. (2024). *Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan Universitas*

*Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , Indonesia. 4.*

- Meizora, T., & Radoti, N. V. (2021). *Konflik Batin Tokoh Kibitsuji Muzan Dalam*. 7(2), 107–116.
- Moleong, I. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopintri Wahyuni<sup>1</sup>, Puspa Indah Utami<sup>2</sup>, Yessi Fitriani<sup>3</sup>, Ahmad Zulfadli bin Mohd Razak<sup>4</sup>, Aina Sofia binti Zainal<sup>5</sup>, N. I. binti R. (2025). *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia Volume 15, No. 1 Tahun 2025*. 15(1), 10–12.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, S., Tara, A., Rohmadi, M., Saddhono, K., & Maret, U. S. (2020). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Karya Ruwi Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di Sma The Inner Conflict Of The Main Character In Kaliluna : Luka Di Salamanca By Ruwi Meita Review Of Literature Psychology And Its Relevance As Litera*. 7(April 2019), 103–112.
- Nurdewi. (2022). *Sentri : Jurnal Riset Ilmiah*. 1(2), 297–303.
- Permatasari, D. H., & Fitriana, S. (2024). 7(2), 248–254.
- Sanjaya. (2022). *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di Sma*. 5, 475–496.
- Sarjono, R. A. (2023). *Analisis Psikologi Tokoh Utama Dalam Novel “ Siluetcinta Sang Kelana ” Karya Robertus Adi Sarjono Owon ( Kajian Psikologi Sastra )*. 1(4).
- Setiana, L. N. (2017). *Sejarah Artikel : 1*(September), 210–225.
- Siswanto. (2010). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaikh, I., Siddik, A., & Belitung, B. (2022). *Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA Harisah Fitri*. 17(02), 1–11.
- Wahyudi, A. (2024). *Pernyataan diatas diungkapkan oleh Leonard Greenhalgh sebagaimana dikutip oleh A. Dale Timpe dalam bukunya*. 1–15.

Waslam. (2021). ANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL JANTAN.  
*Forum Ilmiah*.

Zahrah, N., Friantary, H., Islam, U., Fatmawati, N., & Bengkulu, S. (2025).  
*Analisis Konflik Batin Tokoh Utama d alam Novel “ Rumah Untuk Alie ”*  
*Karya Lenn Liu*. 7(1), 129–139.

# LAMPIRAN

**Tabel 3.1**  
**Pengumpulan Data Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

No	Penentuan Tokoh Utama	Interpretasi	Tokoh dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti				
			Kemal	Jaya	Amanda	Fauzan	Bapak Polisi
1	Tokoh yang paling terlibat dengan tema.	Dialog Kemal, “Gua kan udah gabisa lihat... latihan gimana? Ga ada yang bisa diharapin.” (Data 22, menit 35.40–36.06) menunjukkan depresi yang dialami Kemal setelah kehilangan penglihatannya. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa kehilangan kemampuan fisik membuat Kemal merasa masa depannya sebagai atlet telah berakhir. Konflik emosional ini menjadi inti tema film, yaitu pergulatan batin dalam menerima keterbatasan fisik.	√				
2	Tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain.	Kemal menjadi pusat interaksi dengan seluruh tokoh lain. Hubungan dengan Jaya terlihat ketika Kemal menolak kehadirannya dengan berkata, “Ngapain lo ke sini? Pergi lo!” (Data 3, menit 11.06–11.21), yang menunjukkan konflik kakak-adik sebagai penggerak cerita. Kemal juga berinteraksi dengan Amanda dalam percakapan	√	√	√	√	√

		tentang latihan judo (Data 22), dengan Fauzan ketika menerima rekaman pesan Jaya (Data 78), serta dengan Bapak Polisi terkait status bebas bersyarat Jaya (Data 19). Intensitas interaksi tersebut menunjukkan bahwa Kemal menjadi pusat hubungan antar tokoh dalam film.					
3	Tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.	Kemal muncul secara konsisten dari awal hingga akhir film yang berdurasi 110 menit. Kehadirannya terlihat dalam berbagai adegan penting, seperti saat mengalami kesulitan memasak karena kehilangan penglihatan (Data 4, menit 17.54), percakapan dengan Amanda mengenai masa depan judo (Data 22, menit 35.40–36.06), hingga pertandingan Paragames sebagai klimaks cerita (Data 75, menit 1.44.02–1.44.55). Frekuensi kemunculan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar alur cerita berfokus pada perjalanan hidup Kemal, sehingga ia memerlukan waktu penceritaan paling dominan.	√	√			
4	Tokoh yang paling terlibat dengan konflik dan klimaks	Kemal terlibat langsung dalam berbagai konflik utama film, baik konflik internal maupun konflik dengan tokoh lain. Salah satu konflik terlihat ketika Kemal meluapkan kemarahannya kepada	√	√			

		Jaya dengan mengatakan, “Lu pikir kita seneng lu pergi? ... Bocah umur 15 tahun nguburin dua orang tuanya sendirian.” (Data 31, menit 43.40–44.16). Dialog tersebut menunjukkan trauma masa lalu yang memicu konflik emosional antara kedua tokoh. Konflik tersebut kemudian berkembang hingga mencapai klimaks pada pertandingan Paragames.					
5	Tokoh yang membawakan moral dan tema cerita	Perubahan karakter Kemal terlihat ketika ia mulai membuka diri terhadap kemungkinan kembali berlatih judo. Hal ini terlihat ketika Kemal bertanya kepada Jaya, “Gimana caranya?” (Data 45, menit 1.07.20). Pertanyaan tersebut menandai perubahan sikap Kemal dari putus asa menuju keinginan untuk bangkit, sehingga tokoh ini menjadi pembawa pesan moral tentang keberanian menghadapi keterbatasan.	√				
6	Tokoh dalam konflik dan klimaks menjadi pemenang	Penyelesaian konflik utama film terjadi ketika Kemal memenangkan pertandingan judo pada ajang Paragames. Adegan ketika Kemal menerima medali dan menangis bahagia (Data 75, menit 1.44.02–1.44.55) menunjukkan keberhasilan tokoh dalam mengatasi konflik batin yang dialaminya sepanjang cerita. Kemenangan	√				

		tersebut menandai penutup cerita sekaligus menunjukkan bahwa Kemal menjadi tokoh yang menentukan akhir alur film.						
<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	

**Tabel 3.2**  
**Pengumpulan Data Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Sutradara* Dinna Jasanti**

No	Teks Dialog Film dan Sumbernya
1	<p>“Jaya memberikan koran berisi berita kecelakaan Kemal Solihin akibat pertandingan judo.” (Jasanti, 2024, 05:42)</p> <p>Polisi: “Kemal Solihin?” (Jasanti, 2024, 05:43)</p> <p>Jaya: “Dia adalah adik saya satu-satunya, dia alasan saya mengajukan pembebasan bersyarat.” (Jasanti, 2024, 05:46)</p> <p>Jaya: “Adik saya hidup sebatang kara, tidak ada tempat, tidak ada keluarga yang mengurusnya.” (Jasanti, 2024, 06:14)</p>
2	<p>Narasi</p> <p>“Jaya bebas bersyarat dan menuju pulang ke rumah.” (Jasanti, 2024, 07:26)</p>
3	<p>Kemal: “Ngapain lo ke sini? Pergi lo!” (Jasanti, 2024, 11:06)</p> <p>Jaya: “Ngusir lo?” (Jasanti, 2024, 11:08)</p> <p>Kemal: “Belum cukup konfirmasi gua ke polisi?” (Jasanti, 2024, 11:18)</p> <p>Kemal: “Jauh-jauh lo dari gua!” (Jasanti, 2024, 11:21)</p>
4	<p>Narasi</p> <p>“Kemal ingin memasak mi, namun tidak menemukan panci karena keterbatasan penglihatan. Akhirnya Kemal memakan mi mentah.” (Jasanti, 2024, 17:54)</p>
5	<p>Narasi</p> <p>“Kemal terjatuh karena menabrak barang yang berserakan.” (Jasanti, 2024, 18:12)</p>
6	<p>Kemal: “Gausah sok peduli lo, pergi!” (Jasanti, 2024, 18:20)</p> <p>Jaya: “Hei, gua sebelah sini.” (Jasanti, 2024, 18:29)</p> <p>Kemal: “Pergi!” (Jasanti, 2024, 18:42)</p>
7	<p>Narasi</p> <p>“Amanda, teman Kemal sebelum Jaya pulang, datang seperti biasa untuk memberikan sarapan.” (Jasanti, 2024, 19:23)</p>
8	<p>Narasi</p> <p>Amanda membersihkan rumah yang berantakan sejak Jaya datang dan menyiapkan sarapan.” (Jasanti, 2024, 20:19)</p>
9	<p>Narasi</p> <p>“Kemal pingsan karena kelaparan.” (Jasanti, 2024, 20:44)</p>

10	<p>Amanda: “Kenapa sih dia bisa pingsan begitu?” (Jasanti, 2024, 21:03)</p> <p>Jaya: “Mana gua tau, lu pikir gua pengasuhnya?” (Jasanti, 2024, 21:05)</p> <p>Jaya: “Siapa sih lu?” (Jasanti, 2024, 21:10)</p> <p>Jaya: “Atlet lu atau pelatihnya dia?” (Jasanti, 2024, 21:18)</p> <p>Jaya: “Oh gua tau, lu pacarnya si monyet pasti.” (Jasanti, 2024, 21:21)</p>
11	<p>Narasi</p> <p>“Amanda sengaja mengerem mendadak.” (Jasanti, 2024, 21:28)</p>
12	<p>Amanda: “Kemal kekurangan nutrisi dan dehidrasi, tolong jaga dia dan pastikan dia makan yang benar.” (Jasanti, 2024, 22:20)</p>
13	<p>Jaya: “Lo tuh siapa sih? Pacar bukan, ribet banget lo, lebay.” (Jasanti, 2024, 22:26)</p>
14	<p>“Jaya mengajak Kemal makan bersama.” (Jasanti, 2024, 29:35)</p> <p>Jaya: “Ini semua makanan khusus buat lo, bergizi semua.” (Jasanti, 2024, 29:37)</p> <p>Jaya: “Enak kan?” (Jasanti, 2024, 30:10)</p> <p>Kemal: “Bu Yeyen ya?” (Jasanti, 2024, 30:13)</p> <p>“Jaya menambahkan tempe ke piring Kemal.” (Jasanti, 2024, 30:30)</p>
15	<p>Kemal: “Lu beliin gua?” (Jasanti, 2024, 31:30)</p> <p>Kemal: “Ngapain lu di kamar gua semalem?” (Jasanti, 2024, 31:32)</p> <p>Kemal: “Lu bongkar lemari gua?” (Jasanti, 2024, 21:34)</p> <p>Kemal: “Lu ambil duit dari amplop yang mana?” (Jasanti, 2024, 31:37)</p> <p>Jaya: “Emang ada yang lain, Mal?” (Jasanti, 2024, 31:39)</p> <p>Kemal: “Ga diundang, nyolong lagi!” (Jasanti, 2024, 31:40)</p>
16	<p>Jaya: “Makanya matanya diambil tuh, gara-gara nyolot.” (Jasanti, 2024, 31:44)</p> <p>Kemal langsung melempar tubuh Jaya.” (Jasanti, 2024, 32:01)</p> <p>Kemal: “Makan tuh duit!” (Jasanti, 2024, 32:12)</p>
17	<p>Jaya pulang dari club membawa seorang wanita.” (Jasanti, 2024, 33:08)</p> <p>Wanita: “Bentar ya, aku ke toilet dulu.” (Jasanti, 2024, 33:13)</p> <p>“Jaya menunjuk arah toilet.” (Jasanti, 2024, 33:16)</p> <p>“Kemal merasa kesal lalu menakuti wanita tersebut hingga kabur.” (Jasanti, 2024, 33:41)</p> <p>Wanita: “Setan!” (Jasanti, 2024, 33:44)</p>

	Jaya: “Eh toiletnya di sana, beb.” (Jasanti, 2024, 33:46) Kemal: “Berisik! Bayar tuh token listrik!” (Jasanti, 2024, 33:52)
18	Jaya: “Bangke lu!” (Jasanti, 2024, 34:24) Jaya: “Gabisa lo ngertiin abang lo dikit aja, hah?” (Jasanti, 2024, 34:28) Jaya: “Baru bebas dari penjara bertahun-tahun nih, anjing lo!” (Jasanti, 2024, 34:36)
19	“Kemal menelpon polisi untuk mengancam Jaya.” (Jasanti, 2024, 34:50) Kemal: “Assalamualaikum, Pak. Saya Kemal Solihin, ada mantan narapidana yang meresahkan bernama Jaya Solihin.” (Jasanti, 2024, 34:54)
20	“Jaya merebut ponsel Kemal.” (Jasanti, 2024, 35:02) Kemal: “Kemarin hidup gua baik-baik aja ya, ga ada lo!” (Jasanti, 2024, 35:04) Kemal: “Mending lo pergi dari sini!” (Jasanti, 2024, 35:07) Kemal: “Nyusahin aja lo!” (Jasanti, 2024, 35:10)
21	Amanda: “Dimakan dong onde-onde-nya, jangan didiemin aja.” (Jasanti, 2024, 35:15) Amanda: “Di depan kamu tuh.” (Jasanti, 2024, 35:19) “Kemal mengambil onde-onde dan langsung memakannya.” (Jasanti, 2024, 35:26)
22	Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40) Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48) Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51) Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52) Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06)
23	“Kemal hampir terjatuh dan Amanda ingin membantu.” (Jasanti, 2024, 36:09) Kemal: “Udah stop! Gua jalan sendiri di rumah aja udah ga becus.” (Jasanti, 2024, 36:14) Kemal: “Kamu ngerti nggak sih?” (Jasanti, 2024, 36:16) Kemal: “Aku udah ga ada gunanya lagi!” (Jasanti, 2024, 36:19)
24	Amanda: “Jay, lu denger dari tadi gua ngobrol sama Kemal?” (Jasanti, 2024, 36:14) Jaya: “Sedikit.” (Jasanti, 2024, 36:44) Amanda: “Saingannya dikit banget.” (Jasanti, 2024, 36:46) Amanda: “Paragames sama pentingnya.” (Jasanti, 2024, 36:49) Jaya: “Orang Indonesia ga peduli sama olahraga lu.” (Jasanti, 2024, 36:51)

	Amanda: “Tolong bantu bujuk adek lo.” (Jasanti, 2024, 36:58)
25	Jaya: “Gua lagi dibawa-bawa.” (Jasanti, 2024, 37:03) Amanda: “Lo kerja apa?” (Jasanti, 2024, 37:07) Jaya: “Bukan urusan lu.” (Jasanti, 2024, 37:12) Jaya: “Gua ga minta duit sama lo.” (Jasanti, 2024, 37:20)
26	Amanda: “Bakat Kemal besar banget, dia butuh kompetisi.” (Jasanti, 2024, 37:24) Jaya: “Udah?” (Jasanti, 2024, 37:32)
27	Amanda: “Tolong bantu adek lo.” (Jasanti, 2024, 37:40) “Kemal mendengar percakapan mereka dan menangis.” (Jasanti, 2024, 37:50)
28	Jaya: “Besok ikut gue ke kantor notaris, urus surat ahli waris, rumah ini kayaknya dijual.” (Jasanti, 2024, 38:52) Kemal: “Ga!” (Jasanti, 2024, 39:01) Kemal: “Lo baik-baik sama gua! Gua kan penjamin lo!” (Jasanti, 2024, 39:54)
29	“Polisi datang mengecek Jaya.” (Jasanti, 2024, 40:02) Polisi: “Kegiatannya sekarang apa, Mas?” (Jasanti, 2024, 40:12) Kemal: “Saya kebanyakan di rumah, Pak.” (Jasanti, 2024, 40:14)
30	Jaya: “Keluar kandang dong, ga bosen di kamar mulu?” (Jasanti, 2024, 42:40) Jaya: “Mau mangga ga?” (Jasanti, 2024, 42:48) Kemal: “Lo inget ga, dulu ibu selalu bekalin kita mangga?” (Jasanti, 2024, 42:53) Kemal: “Dulu Ibu sering banget ajak kita ke pantai waktu pulang sekolah, buat nyari udara segar.” (Jasanti, 2024, 43:20) Jaya: “Ga inget gua.” (Jasanti, 2024, 43:33)
31	Kemal: “Lu pikir kita seneng lu pergi? Gua berusaha ngertiin jalan pikiran lu, tapi balik balik malah jadi kayak tai! Lu kebayang ga? Bocah umur 15 tahun, nguburin dua orang tuanya sendirian, terus pergi kesana-kemari ga ada yang mau nampung. Semua orang nanyain, “kamu kan punya abang, cari dong abangnya suruh pulang!” anjing, gua aja gatau lu dimana. Setelah itu gua sadar, ga ada gunanya gua lu, abang gua udah mati! (Jasanti, 2024, 43:40)
32	Narasi “Jaya terdiam dan merenung.” (Jasanti, 2024, 44:30)
33	Jaya: “Cabut yuk.” (Jasanti, 2024, 45:33) Kemal: “Gua ga mau jalan-jalan, gua mau tidur!” (Jasanti, 2024, 45:37)
34	Kemal: “Maafin adikmu yang buta ini ya bang, emang salah saya.” (Jasanti, 2024, 47:50)

35	<p>Kemal: “Terus kenapa lu kabur dari rumah?” (Jasanti, 2024, 49:31)</p> <p>Jaya: “Lu ga bakal ngerti.” (Jasanti, 2024, 49:37)</p> <p>Kemal: “Gua bukan anak kecil lagi.” (Jasanti, 2024, 49:49)</p>
36	<p>Jaya: “Tapi yang bikin sakit, lo tahu?saat gua dengar omongan tetangga, pas mereka bilang kalo mama gua mati sakit2tan karena ibu lo ngerebut bapak.” (Jasanti, 2024, 50:10)</p> <p>Kemal: “Maafin ibu, bapak ya. Mereka udah bikin lo sesakit hati ini. Tapikan lo tau, ibu udah anggap lo kayak anak sendiiri, bahkan dia selalu antar jemput kita kesekolah. Bekal lu lebih enak lebih banyak dari gua. Gua juga inget bapak ibu sering berantem karena belain lu, ibu sayang banget sama lu.” (Jsanti, 2024, 50:46)</p>
37	<p>Narasi</p> <p>“Kemal dan Jaya bermain pantai dan bernostalgia.” (Jasanti, 2024, 51:19)</p> <p>“Jaya memakaikan helm Kemal.” (Jasanti, 2024, 51:22)</p>
38	<p>Kemal: “Kalau kamu datang ke sini cuma buat bahas paragames lagi, jawaban aku masih sama!” (Jasanti, 2024, 52:54)</p> <p>Amanda: “Kita semua di timnas yakin sama kamu.” (Jasanti, 2024, 53:00)</p> <p>Kemal: “Dulu waktu Asian Games kamu bilang juga gitu, pulang-pulang aku buta.” (Jasanti, 2024, 53:04)</p> <p>Amanda: “Kamu ga fair ngomong kayak gitu.” (Jasanti, 2024, 53:07)</p> <p>Kemal: “Aku ga pernah minta kamu bantuin aku.” (Jasanti, 2024, 53:13)</p> <p>Amanda: “Aku cuma sayang lihat kamu buang talenta kamu.” (Jasanti, 2024, 53:18)</p> <p>Kemal: “Hidup aku udah lama berhenti.” (Jasanti, 2024, 53:24)</p>
39	<p>“Amanda pamit karena sedih mendengar ucapan Kemal.” (Jasanti, 2024, 1:01:04)</p> <p>Amanda: “Jagain Kemal ya, gua pamit.” (Jasanti, 2024, 1:01:06)</p>
40	<p>“Kemal berniat memasak untuk Jaya, namun tangannya tersayat pisau.” (Jasanti, 2024, 1:04:15)</p> <p>Jaya: “Ngapain sih main pisau?” (Jasanti, 2024, 1:04:18)</p> <p>Jaya: “Bisa ga lu gausah cari penyakit!” (Jasanti, 2024, 1:04:25)</p> <p>Jaya: “Gua cuma mau bikin sarapan buat lu.” (Jasanti, 2024, 1:04:31)</p> <p>Jaya: “Lu dulu suka banget bekel buatan ibu.” (Jasanti, 2024, 1:04:56)</p>
41	<p>“Jaya mengobati luka di tangan Kemal.” (Jasanti, 2024, 1:05:33)</p>
42	<p>Jaya: “Ayo kita makan di luar, sekalian temenin gua ke suatu tempat.” (Jasanti, 2024, 1:05:36)</p>

	Kemal: “Mau ke mana?” (Jasanti, 2024, 1:05:45) Kemal: “Udah ikut aja.” (Jasanti, 2024, 1:05:48)
43	“Jaya mengajak Kemal ke tempat latihan judo masa kecil mereka.” (Jasanti, 2024, 1:05:51) Kemal: “Bangsat! Lu ngapain ajak gua ke sini?” (Jasanti, 2024, 1:06:18) Kemal: “Gua udah bilang gua ga guna, gua mau pulang sekarang!” (Jasanti, 2024, 1:06:20)
44	Jaya: 1.06.37 “Kenapa lo? Takut?” (Jasanti, 2024, 1:06:37) Kemal: “Emang menurut lo gua masih bisa judo?” (Jasanti, 2024, 1:06:58) Jaya: “Masa lo ga percaya sama diri lo sendiri?” (Jasanti, 2024, 1:07:01)
45	Kemal bertanya “Gimana caranya?” dan menunjukkan keinginan memulai lagi. (Jasanti, 2024, 1:07:20)
46	“Kemal mulai berlatih judo sambil melawan trauma dan mengingat masa lalunya.” (Jasanti, 2024, 1:08:29)
47	Kemal: “Lu janji ya jangan ninggalin gua lagi!” (Jasanti, 2024, 1:09:33)
48	“Jaya memperlihatkan kepada Amanda bahwa Kemal sudah kembali berlatih judo.” (Jasanti, 2024, 1:10:49)
49	Jaya: “Kalau gua ga ada, jagain adek gua ya.” (Jasanti, 2024, 1:11:16) Jaya: “Jaya mengeluarkan surat dokter” (Jasanti, 2024, 1:11:32) Jaya: “Kanker pankreas stadium 4” (Jasanti, 2024, 1:11:42) “Amanda terdiam” (Jasanti, 2024, 1:11:45)
50	“Jaya mengikat tali sepatu Kemal sebelum latihan judo” (Jasanti, 2024, 1:12:40) Jaya: “Apa lagi, nyet?” (Jasanti, 2024, 1:12:47) Kemal: “Udah semua kayaknya, bang.” (Jasanti, 2024, 1:12:48)
51	“Jaya memberikan tongkat otomatis” (Jasanti, 2024, 1:12:53) Kemal: “Kok gua keliatan cupu banget ya?” (Jasanti, 2024, 1:13:06)
52	“Kemal memenangkan lomba di latihan judo” (Jasanti, 2024, 1:14:42) Jaya: “Apa gua bilang, lu pasti bisa.” (Jasanti, 2024, 1:14:45) “Kemal senang dan kembali bersemangat berlatih judo” (Jasanti, 2024, 1:14:55)
53	“Kemal mulai latihan keras lagi dengan semangat besar.” (Jasanti, 2024, 1:15:05)
54	“Jaya menyiapkan segala kebutuhan rumah agar Kemal aman jika ia tidak ada.” (Jasanti, 2024, 1:15:43)
55	Kemal: “Man, makasih banyak ya buat semuanya!” (Jasanti, 2024, 1:16:45) Amanda: “Tersenyum, dan menjawab iya” (Jasanti, 2024, 1:16:54)

56	<p>“Kemal menelpon Jaya karena rindu”</p> <p>Jaya: “Hallo nyet?, Gimana Latihan lu?” (Jasanti, 2024, 1:23:03)</p> <p>Kemal: “Lumayan” (Jasanti, 2024, 1:23:08)</p> <p>Jaya: “Lumayan gimana sih, udah latian berbulan2 juga intensif, hasilnya masih lumayan. Ga seneng gue, si Amanda ngurusin lo ga sih” (Jasanti, 2024, 1:23:09)</p> <p>Kemal: “Ya Amanda selalu nyemangati gua, cuma kan Amanda ga ngurusin gua doang. Lagian gua grogi kalo Amanda terlalu perhatian sama gua” (Jasanti, 2024, 1:23:21)</p>
57	<p>Kemal: “Nanti makan yang benar, jangan ngerokok mulu.” (Jasanti, 2024, 1:23:46)</p> <p>Jaya: “Lu semangat nyet jangan manja.” (Jasanti, 2024, 1:23:50)</p>
58	<p>“Kemal pulang latihan dan menyadari perubahan di rumah”</p> <p>Kemal: “Kurang kerjaan lu ya, sampai meja lu gergaji kaya gini?” (Jasanti, 2024, 1:24:25)</p>
59	<p>Jaya: “Gua ada kerjaan baru sama fauzan di Kalimantan, jadi kita bakal ke plosok2 gitu deh” (Jasanti, 2024, 1:24:31)</p> <p>Kemal: “Terus gimana lo mau nontonin pertandingan gua, kalo lo mau pergi kerja ke Kalimantan.” (Jasanti, 2024, 1:24:44)</p> <p>Jaya: “Ya nonton nonton aja mal lu pikir disana ga ada TV” (Jasanti, 2024, 1:24:52)</p>
60	<p>Kemal: “Pokoknya lu bakal lihat gua di podium paling tinggi.” (Jasanti, 2024, 1:25:07)</p> <p>Jaya: “Congkang lu, tanding aja belum udah sombong gimana sih” (Jasanti, 2024, 1:25:15)</p>
61	<p>Jaya: “Lo fokus aja tanding... ga perlu kita jual rumah...” (Jasanti, 2024, 1:25:35)</p> <p>Kemal: “Gua sih gimana rumahnya, yang penting ada lu, Bang.” (Jasanti, 2024, 1:25:50)</p>
62	<p>Kemal: “Bang, 1 2 lagu kayaknya seru nih, karaokean yuk! (Jasanti, 2024, 1:26:12)</p> <p>Jaya: “Lagu apa nyet?” (Jasanti, 2024, 1:26:18)</p> <p>Kemal: “yang biasa lo nyanyiin” (Jasanti, 2024, 1:26:19)</p> <p>Jaya: “weh hapal lu”! (Jasanti, 2024, 1:26:20)</p> <p>Kemal: “Hapal la gua” (Jasanti, 2024, 1:26:22)</p>
63	<p>“Kemal pergi untuk pertandingan, diantar jaya kakaknya sampai depan rumah”</p> <p>Amanda: “Ada yang ketinggalan?” (Jasanti, 2024, 1:28:22)</p> <p>Kemal: “Ini yang ketinggalan, Kemal memberi bunga untuk Amanda” (Jasanti, 2024, 1:28:24)</p>
64	<p>Jaya: “Nanti kalo lawan lu curang, lu colok aja matanya” (Jasanti, 2024, 1:28:56)</p> <p>Kemal: “Hahahahah, udah latian gua” (Jasanti, 2024, 1:28:59)</p>

	Kemal: “entar kalo udah balik gua mampir ketempat kerja lo ya” (Jasanti, 2024, 1:29:03) Jaya: “Ga usah balik kalo ga bawa emas buat gue” (Jasanti, 2024, 1:29:07)
65	“Nada Jaya berubah sedih, Kemal dan Jaya berpelukan” (Jasanti, 2024, 1:29:30)
66	Kemal: “Gua bentar doang kok di sana.” (Jasanti, 2024, 1:29:52) Jaya: “Sehat-sehat ya.” (Jasanti, 2024, 1:29:55)
67	Kemal: “Gua titip abang gua sampai gua balik ya.” (Jasanti, 2024, 1:30:49) Fauzan: “Siap, Mal.” (Jasanti, 2024, 1:30:50)
68	Amanda: “Mal, mal lu kenapa?” (Jasanti, 2024, 1:33:40) Kemal: “Aku kayaknya nggak sanggup deh, Man.” (Jasanti, 2024, 1:33:45) Amanda: “Minum dulu” (Jasanti, 2024, 1:33:51)
69	Kemal: “Dada aku sesek banget, kalo aku ga siap, aku bisa walkout ya” (Jasanti, 2024, 1:34:06) Amanda: “Mal, kamu kalo mau walkout, walkout aja mal, ga ada yang maksa kamu tanding, tapi ini paragames, kamu nunggu 4 tahun lagi untuk disini lagi, Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:12) Kemal: “Yaudah tunggu 4 tahun lagi aja, gua walkout aja ya, kita mundur aja” (Jasanti, 2024, 1:34:19) Amanda: “Mal, kamu bisa nunggu 4 tahun lagi tapi, Jay ga bisa Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:24) Kemal: “Emang Jaya kenapa?” (Jasanti, 2024, 1:34:31)
70	“Kemal mengetahui kondisi Jaya dan ingin segera pulang” (Jasanti, 2024, 1:34:24)
71	Kemal terduduk dan menangis Kemal: “Berapa lama lagi aku tanding?” (Jasanti, 2024, 1:35:41)
72	Jaya: “Hallo nyet” (Jasanti, 2024, 1:35:58) Kemal: “Gua udah nemu ni cewe cina calon bini lu” (Jasanti, 2024, 1:35:59) Jaya: “Gila lu masih sempat2nya nyari bini buat gue, mending lo tuh lo cari aja dulu pacar buat lu” (Jasanti, 2024, 1:36:05) Kemal: “Harusnya lu ikut sama gua kesini biar lu bisa cek kesini (Jasanti, 2024, 1:36:13) Kemal: “Lu tenang aja, gua pasti bakal bawa medali emas buat lo” (Jasanti, 2024, 1:36:38)
73	Jaya: “Mal?” (Jasanti, 2024, 1:37:20) Kemal: “Iya” (Jasanti, 2024, 1: 37: 23) Jaya: “Gua jadi kangen banget sama lu, buruan pulang mal” (Jasanti, 2024, 1:37:26) Kemal: “Bang jaya sakit?” (Jasanti, 2024, 1:37:49)

	Jaya: “Iya mal sakit, udah ga tahan lagi mal, dan ini lebih sakit lagi, lo ga ada di sisi gua mal, monyet kecil gua ga ada disini” (Jasanti, 2024, 1:38:04) Kemal: “Sabar ya bang, gua pasti bakal cepet pulang, tungguin gua ya bang” (Jasanti, 2024, 1:38:04) Jaya “Gua sayang banget sama lu mal.” (Jasanti, 2024, 1:38:59)
74	“Kemal tetap bertanding meski sempat lemah dan ia mengingat pesan-pesan Jaya” (Jasanti, 2024, 1:39:24)
75	Kemal memenangkan Paragames dan menangis bahagia saat medali dipasangkan” (Jasanti, 2024, 1:44:02)
76	“Kemal dan Amanda Kembali ke rumah. Jaya telah berpulang sebelum Kemal pulang, tetapi Kemal tetap merasa bahagia karena telah menepati janjinya membawa medali emas.” (Jasanti, 2024, 1:45:16)
77	Fauzan: “Ngomongin soal kerjaan dikit gapapa kan? (Jasanti, 2024, 1:45:57) Kemal: “Aman” (Jasanti, 2024, 1:49:59)
78	Fauzan (Teman dekat kakak Kemal, yaitu jaya, kini menjadi manager Kemal, dan Jaya ada memberikan titipan untuk Kemal yang berupa rekaman dari Jaya) (Jasanti, 2024, 1:46:47)
79	Narasi & Dialog Rekaman “Jaya meminta maaf karena tidak bisa menunggu Kemal pulang.” (Jasanti, 2024, 1:47:04)
80	Jaya: “Tapi lo harus inget, bahwa gua bukan berarti hilang dihidup lo, sekarang masa depan lo terbentang luas dihadapan lo, perjalanan baru yang gue yakin pasti cerah, jangan pernah takut dan ragu lagi ya dek, kalopun suatu saat nanti lo merasa ragu, plis inget bahwa gua akan selalu ada di hati lo, gua sayang banget sama lo nyet” (Jasanti, 2024, 1:47:47)
81	Narasi “Kemal menangis sambil mengenang kenangan bersama Jaya.” (Jasanti, 2024, 1:48:23)
82	Jaya: “Gua bangga jadi abang lo, <i>I love u nyet</i> ” (Jasanti, 2024, 1:49:03)
83	“Kemal mulai menyayangi dirinya sendiri dan menjalani hidup dengan lebih sehat.” (Jasanti, 2024, 1:49:22)

Tabel 3.3

Mengklasifikasikan Bentuk dan Faktor Penyebab Konflik Batin dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti.



		dengan adiknya yang hidup seorang diri, sehingga berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sosial. Situasi ini juga menunjukkan adanya kebingungan yang sebelumnya dialami tokoh dalam menentukan pilihan, hingga akhirnya ia berani mengambil keputusan untuk kembali dan menghadapi kenyataan yang ada.																
3	<p>Kemal: “Ngapain lo ke sini? Pergi lo!” (Jasanti, 2024, 11:06)</p> <p>Jaya: “Ngusir lo?” (Jasanti, 2024,11:08)</p> <p>Kemal: “Belum cukup konfirmasi gua ke polisi?” (Jasanti, 2024, 11:18)</p> <p>Kemal: “Jauh-jauh lo dari gua!” (Jasanti, 2024, 11:21)</p>	<p>Kemarahan yang ditunjukkan oleh Kemal kepada Jaya melalui penolakan dan ucapan untuk menjauh darinya. Reaksi tersebut menggambarkan konflik batin yang muncul akibat hubungan persaudaraan yang tidak harmonis, sehingga kebutuhan sosial berupa rasa percaya, penerimaan, dan kedekatan emosional tidak terpenuhi. Kondisi tersebut memicu emosi negatif pada diri Kemal, sehingga diperlukan upaya untuk mengendalikan emosi dengan berpikir lebih positif agar hubungan yang renggang dapat</p>			√						√					√		



	Jaya: “Hei, gua sebelah sini.” (Jasanti, 2024, 18:29) Kemal: “Pergi!” (Jasanti, 2024, 18:42)	di rumah. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak aman karena keterbatasan penglihatan yang dialaminya, sehingga ia menolak bantuan Jaya dan meluapkan emosinya. Oleh karena itu, Kemal perlu berusaha menyesuaikan diri dengan kondisinya dengan lebih berfokus pada dirinya sendiri.															
7	Narasi “Amanda, teman Kemal sebelum Jaya pulang, datang seperti biasa untuk memberikan sarapan.” (Jasanti, 2024, 19:23)	Kehadiran Amanda menunjukkan bahwa Kemal bergantung pada dukungan sosial di luar keluarga. Kesedihan muncul karena Kemal tidak memperoleh perhatian dan pendampingan keluarga, sehingga kebutuhan sosialnya dipenuhi oleh pihak lain.			√				√								√
8	Narasi Amanda membersihkan rumah yang berantakan sejak Jaya datang dan menyiapkan sarapan.” (Jasanti, 2024, 20:19)	Narasi tersebut menggambarkan kondisi rumah yang berantakan hingga Amanda harus membersihkannya dan menyiapkan sarapan. Situasi ini menunjukkan adanya kesulitan yang dialami Kemal dalam mengatur lingkungan sekitarnya akibat keterbatasan yang dimiliki. Kondisi tersebut dapat		√						√			√				

		menimbulkan frustrasi sehingga perlu dipahami penyebab utama kesulitan yang dialami Kemal agar situasi tersebut dapat diatasi.															
9	Narasi “Kemal pingsan karena kelaparan.” (Jasanti, 2024, 20:44)	Kemal pingsan karena kelaparan, yang menandakan tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis secara memadai. Kondisi tersebut menggambarkan tekanan fisik dan psikologis yang dialami Kemal akibat keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memahami penyebab utama kondisi tersebut agar kebutuhan dasar Kemal dapat terpenuhi dengan baik.	√							√			√				
10	Amanda: “Kenapa sih dia bisa pingsan begitu?” (Jasanti, 2024, 21:03) Jaya: “Mana gua tau, lu pikir gua pengasuhnya?” (Jasanti, 2024, 21:05) Jaya: “Siapa sih lu?” (Jasanti, 2024, 21:10) Jaya: “Atlet lu atau pelatihnya dia?” (Jasanti, 2024, 21:18) Jaya: “Oh gua tau, lu pacarnya si monyet pasti.” (Jasanti, 2024, 21:21)	Jaya yang berbicara dengan nada kasar kepada Amanda ketika membahas kondisi Kemal. Sikap tersebut menggambarkan ketegangan hubungan antartokoh yang berkaitan dengan tidak terpenuhinya kebutuhan sosial berupa sikap saling menghargai dan memahami. Oleh karena itu, diperlukan sikap berpikir positif dan pengendalian emosi agar			√					√			√				

		konflik interpersonal tersebut tidak semakin memicu konflik batin.																
<b>11</b>	Narasi “Amanda sengaja mengerem mendadak.” (Jasanti, 2024, 21:28)	Amanda yang mengerem mendadak sebagai respons terhadap kondisi yang mengkhawatirkan. Situasi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan keamanan yang muncul akibat kondisi Kemal yang memerlukan perhatian, sehingga perlu memahami penyebab utama keadaan tersebut agar situasi dapat diatasi dengan tepat.				√				√				√				
<b>12</b>	Amanda: “Kemal kekurangan nutrisi dan dehidrasi, tolong jaga dia dan pastikan dia makan yang benar.” (Jasanti, 2024, 22:20)	Dialog tersebut menunjukkan bahwa Kemal mengalami kekurangan nutrisi dan dehidrasi, yang menandakan tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis secara memadai. Kondisi tersebut dapat menimbulkan tekanan emosional pada tokoh utama sehingga diperlukan perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan dasar agar kondisi fisik dan psikologisnya lebih terjaga.			√				√								√	
<b>13</b>	Jaya: “Lo tuh siapa sih? Pacar bukan,	Kemarahan Jaya yang ditunjukkan			√					√				√				

	ribet banget lo, lebay.” (Jasanti, 2024, 22:26)	melalui ucapan kasar kepada Amanda. Sikap tersebut mencerminkan ketegangan hubungan sosial antar tokoh yang berkaitan dengan kurangnya sikap saling menghargai. Oleh karena itu, diperlukan sikap berpikir positif agar konflik interpersonal tersebut tidak semakin berkembang.															
14	<p>“Jaya mengajak Kemal makan bersama.” (Jasanti, 2024, 29:35)</p> <p>Jaya: “Ini semua makanan khusus buat lo, bergizi semua.” (Jasanti, 2024, 29:37)</p> <p>Jaya: “Enak kan?” (Jasanti, 2024, 30:10)</p> <p>Kemal: “Bu Yeyen ya?” (Jasanti, 2024, 30:13)</p> <p>“Jaya menambahkan tempe ke piring Kemal.” (Jasanti, 2024, 30:30)</p>	Usaha Jaya untuk memenuhi kebutuhan makan Kemal dengan menyediakan makanan bergizi. Situasi ini menggambarkan kondisi Kemal yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan fisiologisnya, sehingga perlu menerima kondisi yang dialami serta berusaha menyesuaikan diri dengan keadaan tersebut.				√				√							√
15	<p>Kemal: “Lu beliin gua?” (Jasanti, 2024, 31:30)</p> <p>Kemal: “Ngapain lu di kamar gua semalem?” (Jasanti, 2024, 31:32)</p> <p>Kemal: “Lu bongkar lemari gua?” (Jasanti, 2024, 21:34)</p> <p>Kemal: “Lu ambil duit dari amplop yang</p>	Dialog tersebut menunjukkan kecurigaan dan kemarahan Kemal kepada Jaya karena mengira barang miliknya diambil tanpa izin. Reaksi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman terhadap kepemilikan pribadi.			√					√			√				

	mana?" (Jasanti, 2024, 31:37) Jaya: "Emang ada yang lain, Mal?" (Jasanti, 2024, 31:39) Kemal: "Ga diundang, nyolong lagi!" (Jasanti, 2024, 31:40)	Oleh karena itu, konflik tersebut perlu diselesaikan dengan memahami penyebab utama dari kesalahpahaman yang terjadi.															
16	Jaya: "Makanya matanya diambil tuh, gara-gara nyolot." (Jasanti, 2024, 31:44) Kemal langsung melempar tubuh Jaya." (Jasanti, 2024, 32:01) Kemal: "Makan tuh duit!" (Jasanti, 2024, 32:12)	Dialog tersebut menunjukkan kemarahan yang muncul akibat ucapan Jaya yang menyinggung kondisi Kemal. Ucapan tersebut menyinggung harga diri Kemal sehingga memicu reaksi emosional yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian emosi serta sikap berpikir positif agar konflik tidak semakin meningkat.			√						√			√			
17	Jaya pulang dari club membawa seorang wanita." (Jasanti, 2024, 33:08) Wanita: "Bentar ya, aku ke toilet dulu." (Jasanti, 2024, 33:13) "Jaya menunjuk arah toilet." (Jasanti, 2024, 33:16) "Kemal merasa kesal lalu menakuti wanita tersebut hingga kabur." (Jasanti, 2024, 33:41) Wanita: "Setan!" (Jasanti, 2024, 33:44) Jaya: "Eh toiletnya di sana, beb." (Jasanti, 2024, 33:46)	Narasi tersebut menunjukkan bahwa Kemal merasa kesal terhadap situasi di rumah ketika Jaya membawa orang asing. Kondisi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman di lingkungan tempat tinggalnya. Oleh karena itu, Kemal perlu berusaha menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi dengan lebih memusatkan perhatian pada dirinya sendiri.			√					√							√

	Kemal: “Berisik! Bayar tuh token listrik!” (Jasanti, 2024, 33:52)																	
18	Jaya: “Bangke lu!” (Jasanti, 2024, 34:24) Jaya: “Gabisa lo ngertiin abang lo dikit aja, hah?” (Jasanti, 2024, 34:28) Jaya: “Baru bebas dari penjara bertahun-tahun nih, anjing lo!” (Jasanti, 2024, 34:36)	Dialog tersebut menunjukkan kemarahan Jaya yang diluapkan melalui kata-kata kasar kepada Kemal. Reaksi tersebut berkaitan dengan ketegangan hubungan persaudaraan yang mencerminkan tidak terpenuhinya kebutuhan sosial berupa sikap saling memahami. Oleh karena itu, diperlukan sikap berpikir positif agar hubungan tersebut dapat diperbaiki.			√						√				√			
19	“Kemal menelpon polisi untuk mengancam Jaya.” (Jasanti, 2024, 34:50) Kemal: “Assalamualaikum, Pak. Saya Kemal Solihin, ada mantan narapidana yang meresahkan bernama Jaya Solihin.” (Jasanti, 2024, 34:54)	Kemal yang menelpon polisi untuk mengancam Jaya. Tindakan tersebut mencerminkan kondisi psikologis yang dipenuhi kebimbangan dalam menghadapi situasi yang dianggap mengganggu rasa aman. Oleh karena itu, Kemal berusaha mengambil keputusan dengan mencari bantuan pihak lain untuk menyelesaikan masalah tersebut.						√		√						√		
20	“Jaya merebut ponsel Kemal.” (Jasanti, 2024, 35:02) Kemal: “Kemarin hidup gua baik-baik aja	Kemarahan Kemal yang meminta Jaya pergi dari rumahnya. Reaksi tersebut muncul akibat			√							√			√			

	ya, ga ada lo!” (Jasanti, 2024, 35:04) Kemal: “Mending lo pergi dari sini!” (Jasanti, 2024, 35:07) Kemal: “Nyusahin aja lo!” (Jasanti, 2024, 35:10)	ketegangan hubungan antara kedua tokoh yang menunjukkan tidak terpenuhinya kebutuhan sosial berupa hubungan yang harmonis. Oleh karena itu, diperlukan sikap berpikir positif agar konflik tersebut tidak semakin memperburuk hubungan keduanya.															
21	Amanda: “Dimakan dong onde-onde-nya, jangan didiemin aja.” (Jasanti, 2024, 35:15) Amanda: “Di depan kamu tuh.” (Jasanti, 2024, 35:19) “Kemal mengambil onde-onde dan langsung memakannya.” (Jasanti, 2024, 35:26)	Kemal membutuhkan bantuan Amanda untuk memenuhi kebutuhan makan. Kondisi ini berkaitan dengan keterbatasan yang dialaminya sehingga kebutuhan fisiologis tidak sepenuhnya dapat dipenuhi secara mandiri.			√				√								√
22	Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40) Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48) Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51) Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52) Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06)	Dialog tersebut menunjukkan frustrasi yang dialami Kemal ketika membicarakan kemungkinan kembali berlatih judo. Keterbatasan penglihatan membuatnya merasa tidak memiliki harapan untuk mengembangkan potensi dirinya.		√								√		√			
23	“Kemal hampir terjatuh dan Amanda	Ucapan Kemal yang menyatakan	√									√		√			

	ingin membantu.” (Jasanti, 2024, 36:09) Kemal: “Udah stop! Gua jalan sendiri di rumah aja udah ga becus.” (Jasanti, 2024, 36:14) Kemal: “Kamu ngerti nggak sih?” (Jasanti, 2024, 36:16) Kemal: “Aku udah ga ada gunanya lagi!” (Jasanti, 2024, 36:19)	dirinya tidak berguna menunjukkan tekanan psikologis yang mendalam akibat kehilangan kemampuan yang dimilikinya. Kondisi tersebut berkaitan dengan menurunnya rasa percaya diri dan kebutuhan akan penghargaan terhadap dirinya.															
24	Amanda: “Jay, lu denger dari tadi gua ngobrol sama Kemal?” (Jasanti, 2024, 36:14) Jaya: “Sedikit.” (Jasanti, 2024, 36:44) Amanda: “Saingannya dikit banget.” (Jasanti, 2024, 36:46) Amanda: “Paragames sama pentingnya.” (Jasanti, 2024, 36:49) Jaya: “Orang Indonesia ga peduli sama olahraga lu.” (Jasanti, 2024, 36:51) Amanda: “Tolong bantu bujuk adek lo.” (Jasanti, 2024, 36:58)	Percakapan tersebut menunjukkan adanya upaya Amanda untuk meyakinkan Jaya agar membantu Kemal kembali berlatih. Situasi ini berkaitan dengan kebimbangan dalam menentukan langkah untuk mengembangkan potensi Kemal dalam bidang olahraga.						√				√			√		
25	Jaya: “Gua lagi dibawa-bawa.” (Jasanti, 2024, 37:03) Amanda: “Lo kerja apa?” (Jasanti, 2024, 37:07) Jaya: “Bukan urusan lu.” (Jasanti, 2024, 37:12) Jaya: “Gua ga minta duit sama lo.” (Jasanti, 2024, 37:20)	Dialog tersebut menunjukkan sikap defensif Jaya ketika ditanya mengenai pekerjaannya. Reaksi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan penghargaan diri yang membuatnya menolak campur tangan orang lain.			√							√			√		

26	Amanda: “Bakat Kemal besar banget, dia butuh kompetisi.” (Jasanti, 2024, 37:24) Jaya: “Udah?” (Jasanti, 2024, 37:32)	Percakapan tersebut menunjukkan adanya dorongan untuk mengembangkan bakat Kemal melalui kompetisi. Situasi ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri yang menuntut keberanian dalam menentukan langkah ke depan.							√				√			√			
27	Amanda: “Tolong bantu adek lo.” (Jasanti, 2024, 37:40) “Kemal mendengar percakapan mereka dan menangis.” (Jasanti, 2024, 37:50)	Narasi tersebut menunjukkan bahwa Kemal menangis setelah mendengar percakapan tentang dirinya. Reaksi tersebut menggambarkan kesedihan yang muncul karena merasa menjadi beban bagi orang lain.			√					√									√
28	Jaya: “Besok ikut gue ke kantor notaris, urus surat ahli waris, rumah ini kayaknya dijual.” (Jasanti, 2024, 38:52) Kemal: “Ga!” (Jasanti, 2024, 39:01) Kemal: “Lo baik-baik sama gua! Gua kan penjamin lo!” (Jasanti, 2024, 39:54)	Dialog tersebut menunjukkan penolakan Kemal terhadap rencana Jaya menjual rumah. Reaksi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman terhadap tempat tinggalnya.		√					√						√				
29	“Polisi datang mengecek Jaya.” (Jasanti, 2024, 40:02) Polisi: “Kegiatannya sekarang apa, Mas?” (Jasanti, 2024, 40:12) Kemal: “Saya kebanyakan di rumah, Pak.” (Jasanti, 2024, 40:14)	Narasi tersebut menunjukkan kedatangan polisi untuk mengecek kondisi Jaya. Situasi tersebut berkaitan dengan rasa cemas yang muncul akibat status hukum Jaya.			√				√			√							
30	Jaya: “Keluar kandang dong, ga bosan di	Percakapan mengenai kenangan		√					√										√

	<p>kamar mulu?” (Jasanti, 2024, 42:40)          Jaya: “Mau mangga ga?” (Jasanti, 2024, 42:48)          Kemal: “Lo inget ga, dulu ibu selalu bekalin kita mangga?” (Jasanti, 2024, 42:53)          Kemal: “Dulu Ibu sering banget ajak kita ke pantai waktu pulang sekolah, buat nyari udara segar.” (Jasanti, 2024, 43:20)          Jaya: “Ga inget gua.” (Jasanti, 2024, 43:33)</p>	bersama orang tua menunjukkan nostalgia yang memunculkan kesedihan karena kehilangan keluarga yang pernah menjadi sumber kebersamaan.																
31	<p>Kemal: “Lu pikir kita seneng lu pergi? Gua berusaha ngertiin jalan pikiran lu, tapi balik balik malah jadi kayak tai! Lu kebayang ga? Bocah umur 15 tahun, nguburin dua orang tuanya sendirian, terus pergi kesana-kemari ga ada yang mau nampung. Semua orang nanyain, “kamu kan punya abang, cari dong abangnya suruh pulang!” anjing, gua aja gatau lu dimana. Setelah itu gua sadar, ga ada gunanya gua lu, abang gua udah mati! (Jasanti, 2024, 43:40)</p>	Dialog tersebut menunjukkan luapan emosi Kemal terhadap Jaya terkait masa lalu ketika ia harus menghadapi kehilangan orang tua sendirian. Situasi tersebut menggambarkan konflik batin yang dipengaruhi oleh hubungan keluarga yang tidak harmonis.			√	√					√			√				
32	<p>Narasi          “Jaya terdiam dan merenung.” (Jasanti, 2024, 44:30)</p>	Jaya merenung setelah mendengar ucapan Kemal. Kondisi tersebut menggambarkan proses refleksi diri yang berkaitan dengan perasaan bersalah terhadap							√				√		√			

		adiknya.																	
33	Jaya: “Cabut yuk.” (Jasanti, 2024, 45:33) Kemal: “Gua ga mau jalan-jalan, gua mau tidur!” (Jasanti, 2024, 45:37)	Penolakan Kemal untuk keluar rumah. Reaksi tersebut berkaitan dengan rasa tidak nyaman terhadap lingkungan luar akibat keterbatasan yang dialaminya.		√							√								√
34	Kemal: “Maafin adikmu yang buta ini ya bang, emang salah saya.” (Jasanti, 2024, 47:50)	Ucapan Kemal yang meminta maaf kepada Jaya menunjukkan adanya perasaan bersalah terhadap kakaknya. Reaksi tersebut berkaitan dengan keinginannya memperbaiki hubungan persaudaraan.					√				√								√
35	Kemal: “Terus kenapa lu kabur dari rumah?” (Jasanti, 2024, 49:31) Jaya: “Lu ga bakal ngerti.” (Jasanti, 2024, 49:37) Kemal: “Gua bukan anak kecil lagi.” (Jasanti, 2024, 49:49)	Dialog tersebut menunjukkan upaya Kemal untuk memahami alasan Jaya meninggalkan rumah. Situasi ini berkaitan dengan kebingungan dalam memahami konflik masa lalu dalam keluarga mereka.						√			√			√					
36	Jaya: “Tapi yang bikin sakit, lo tahu?saat gua dengar omongan tetangga, pas mereka bilang kalo mama gua mati sakit2tan karena ibu lo ngerebut bapak.” (Jasanti, 2024, 50:10) Kemal: “Maafin ibu, bapak ya. Mereka udah bikin lo sesakit hati ini. Tapi kan lo tau, ibu udah anggap lo kayak anak	Dialog tersebut mengungkap luka batin Jaya terkait masa lalu keluarganya. Situasi tersebut menunjukkan kesedihan yang muncul akibat konflik keluarga yang belum terselesaikan.				√					√								√

	sendiiri, bahkan dia selalu antar jemput kita kesekolah. Bekal lu lebih enak lebih banyak dari gua. Gua juga inget bapak ibu sering berantem karena belain lu, ibu sayang banget sama lu.” (Jsanti, 2024, 50:46)																
37	Narasi “Kemal dan Jaya bermain pantai dan bernostalgia.” (Jasanti, 2024, 51:19) “Jaya memakaikan helm Kemal.” (Jasanti, 2024, 51:22)	Narasi tersebut menunjukkan momen kebersamaan antara Kemal dan Jaya ketika mengenang masa lalu di pantai. Situasi ini menggambarkan proses rekonsiliasi yang memperbaiki hubungan persaudaraan mereka.			√						√						√
38	Kemal: “Kalau kamu datang ke sini cuma buat bahas paragames lagi, jawaban aku masih sama!” (Jasanti, 2024, 52:54) Amanda: “Kita semua di timnas yakin sama kamu.” (Jasanti, 2024, 53:00) Kemal: “Dulu waktu Asian Games kamu bilang juga gitu, pulang-pulang aku buta.” (Jasanti, 2024, 53:04) Amanda: “Kamu ga fair ngomong kayak gitu.” (Jasanti, 2024, 53:07) Kemal: “Aku ga pernah minta kamu bantuin aku.” (Jasanti, 2024, 53:13) Amanda: “Aku cuma sayang lihat kamu buang talenta kamu.” (Jasanti, 2024, 53:18)	Dialog tersebut menunjukkan keputusan Kemal terhadap masa depannya sebagai atlet setelah kehilangan penglihatan. Kondisi tersebut berkaitan dengan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.	√									√				√	

	Kemal: “Hidup aku udah lama berhenti.” (Jasanti, 2024, 53:24)																	
39	“Amanda pamit karena sedih mendengar ucapan Kemal.” (Jasanti, 2024, 1:01:04) Amanda: “Jagain Kemal ya, gua pamit.” (Jasanti, 2024, 1:01:06)	Narasi tersebut menunjukkan kesedihan Amanda setelah mendengar pernyataan Kemal. Situasi ini menggambarkan kepedulian emosional yang muncul dalam hubungan pertemanan mereka.			√						√							√
40	“Kemal berniat memasak untuk Jaya, namun tangannya tersayat pisau.” (Jasanti, 2024, 1:04:15) Jaya: “Ngapain sih main pisau?” (Jasanti, 2024, 1:04:18) Jaya: “Bisa ga lu gausah cari penyakit!” (Jasanti, 2024, 1:04:25) Jaya: “Gua cuma mau bikin sarapan buat lu.” (Jasanti, 2024, 1:04:31) Jaya: “Lu dulu suka banget bekel buatan ibu.” (Jasanti, 2024, 1:04:56)	Narasi tersebut menunjukkan kesulitan Kemal ketika mencoba memasak hingga tangannya tersayat pisau. Kondisi tersebut menggambarkan hambatan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari akibat keterbatasan fisik yang dialaminya.		√						√								√
41	“Jaya mengobati luka di tangan Kemal.” (Jasanti, 2024, 1:05:33)	Data tersebut menunjukkan konflik batin berupa kesedihan pada diri Kemal karena kondisi fisiknya yang membuatnya bergantung pada bantuan orang lain. Situasi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan perhatian dan dukungan dari			√						√			√				

		orang terdekat, yang dalam adegan tersebut dipenuhi melalui kepedulian Jaya yang mengobati luka Kemal. Oleh karena itu, sikap berpikir positif diperlukan agar Kemal mampu menerima dukungan tersebut sebagai bentuk kepedulian, bukan sebagai kelemahan dirinya.															
42	Jaya: “Ayo kita makan di luar, sekalian temenin gua ke suatu tempat.” (Jasanti, 2024, 1:05:36) Kemal: “Mau ke mana?” (Jasanti, 2024, 1:05:45) Kemal: “Udah ikut aja.” (Jasanti, 2024, 1:05:48)	Dialog tersebut menunjukkan kebimbangan Kemal ketika Jaya mengajaknya pergi tanpa menjelaskan tujuan secara jelas. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena keputusan Kemal dipengaruhi oleh hubungan dan kepercayaannya terhadap Jaya sebagai kakaknya. Oleh karena itu, keberanian untuk membuat keputusan diperlukan agar Kemal mampu menentukan sikap dalam mengikuti ajakan tersebut.					√			√					√		
43	“Jaya mengajak Kemal ke tempat latihan judo masa kecil mereka.” (Jasanti, 2024, 1:05:51) Kemal: “Bangsat! Lu ngapain ajak gua ke sini?” (Jasanti, 2024, 1:06:18)	Ucapan Kemal yang marah menunjukkan konflik batin yang muncul karena ia merasa dirinya tidak lagi berguna setelah kehilangan penglihatan. Kondisi			√						√		√				

	Kemal: “Gua udah bilang gua ga guna, gua mau pulang sekarang!” (Jasanti, 2024, 1:06:20)	tersebut berkaitan dengan kebutuhan penghargaan, yaitu kebutuhan untuk merasa mampu dan dihargai. Oleh karena itu, perlu dicari penyebab utama dari perasaan tersebut agar Kemal dapat memahami bahwa keterbatasannya tidak sepenuhnya menghilangkan nilai dirinya.																
44	Jaya: 1.06.37 “Kenapa lo? Takut?” (Jasanti, 2024, 1:06:37) Kemal: “Emang menurut lo gua masih bisa judo?” (Jasanti, 2024, 1:06:58) Jaya: “Masa lo ga percaya sama diri lo sendiri?” (Jasanti, 2024, 1:07:01)	Keraguan Kemal mengenai kemampuannya untuk kembali berlatih judo menunjukkan kebingungan yang muncul akibat menurunnya rasa percaya diri. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena Kemal merasa tidak lagi memiliki kemampuan yang dapat dibanggakan. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat membangun kembali keyakinan terhadap dirinya.						√					√		√			
45	Kemal bertanya “Gimana caranya?” dan menunjukkan keinginan memulai lagi. (Jasanti, 2024, 1:07:20)	Pertanyaan Kemal tentang bagaimana cara memulai latihan kembali menunjukkan kebingungan dalam menentukan langkah untuk melanjutkan kariernya sebagai atlet. Kondisi						√					√		√			

		ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena Kemal berusaha mengembangkan kembali potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, keberanian untuk membuat keputusan diperlukan agar Kemal dapat memulai kembali proses latihan tersebut.															
46	“Kemal mulai berlatih judo sambil melawan trauma dan mengingat masa lalunya.” (Jasanti, 2024, 1:08:29)	Narasi tersebut menunjukkan kecemasan yang dialami Kemal ketika mulai berlatih judo kembali sambil mengingat pengalaman traumatis di masa lalu. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena Kemal berusaha mengembangkan kembali potensinya sebagai atlet meskipun dalam kondisi terbatas. Oleh karena itu, sikap berpikiran positif diperlukan agar Kemal dapat menghadapi rasa takut tersebut dan melanjutkan proses latihannya.			√							√	√				
47	Kemal: “Lu janji ya jangan ninggalin gua lagi!” (Jasanti, 2024, 1:09:33)	Ucapan Kemal yang meminta Jaya untuk tidak meninggalkannya lagi menunjukkan kecemasan terhadap kemungkinan kehilangan orang			√					√							√

		yang berarti dalam hidupnya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena Kemal membutuhkan kehadiran dan dukungan emosional dari kakaknya. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kenyataan yang mungkin terjadi dalam kehidupannya.															
48	“Jaya memperlihatkan kepada Amanda bahwa Kemal sudah kembali berlatih judo.” (Jasanti, 2024, 1:10:49)	Narasi tersebut menunjukkan bahwa Kemal mulai kembali berlatih judo dengan dukungan Jaya dan Amanda. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena dukungan dari orang-orang terdekat memberikan kekuatan emosional bagi Kemal. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat memandang dukungan tersebut sebagai motivasi untuk bangkit kembali.			√					√			√				
49	Jaya: “Kalau gua ga ada, jagain adek gua ya.” (Jasanti, 2024, 1:11:16) Jaya: “Jaya mengeluarkan surat dokter” (Jasanti, 2024, 1:11:32)	Pengungkapan kondisi penyakit Jaya menunjukkan situasi yang menimbulkan kesedihan karena adanya ancaman kehilangan			√					√							√

	Jaya: “Kanker pankreas stadium 4” (Jasanti, 2024, 1:11:42) “Amanda terdiam” (Jasanti, 2024, 1:11:45)	dalam hubungan persaudaraan mereka. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial yang menekankan pentingnya kehadiran orang terdekat dalam kehidupan individu. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar tokoh mampu menerima kenyataan yang tidak dapat dihindari.															
50	“Jaya mengikat tali sepatu Kemal sebelum latihan judo” (Jasanti, 2024, 1:12:40) Jaya: “Apa lagi, nyet?” (Jasanti, 2024, 1:12:47) Kemal: “Udah semua kayaknya, bang.” (Jasanti, 2024, 1:12:48)	Tindakan Jaya yang membantu Kemal sebelum latihan menunjukkan kepedulian yang mencerminkan hubungan persaudaraan yang erat. Situasi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena Kemal memperoleh dukungan emosional dari kakaknya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat menjadikan dukungan tersebut sebagai sumber motivasi dalam menghadapi keterbatasannya.			√					√			√				
51	“Jaya memberikan tongkat otomatis” (Jasanti, 2024, 1:12:53) Kemal: “Kok gua keliatan cupu banget ya?” (Jasanti, 2024, 1:13:06)	Ucapan Kemal yang merasa dirinya terlihat tidak percaya diri menunjukkan adanya perasaan frustrasi terhadap kondisi yang		√						√			√				

		dialaminya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena Kemal merasa harga dirinya menurun akibat keterbatasan yang dimilikinya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat membangun kembali rasa percaya dirinya															
52	<p>“Kemal memenangkan lomba di latihan judo” (Jasanti, 2024, 1:14:42)</p> <p>Jaya: “Apa gua bilang, lu pasti bisa.” (Jasanti, 2024, 1:14:45)</p> <p>“Kemal senang dan kembali bersemangat berlatih judo” (Jasanti, 2024, 1:14:55)</p>	Keberhasilan Kemal dalam latihan judo menunjukkan perubahan kondisi psikologis setelah sebelumnya mengalami keraguan terhadap kemampuannya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena keberhasilan tersebut membantu meningkatkan kembali rasa percaya dirinya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal terus mempertahankan keyakinan terhadap kemampuannya.		√							√			√			
53	“Kemal mulai latihan keras lagi dengan semangat besar.” (Jasanti, 2024, 1:15:05)	Narasi tersebut menunjukkan usaha Kemal untuk kembali berlatih dengan tekun setelah melalui berbagai keraguan. Situasi ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena Kemal						√				√				√	

		berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya sebagai atlet. Oleh karena itu, fokus pada diri sendiri diperlukan agar Kemal dapat terus meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal terus mempertahankan keyakinan terhadap kemampuannya.															
54	“Jaya menyiapkan segala kebutuhan rumah agar Kemal aman jika ia tidak ada.” (Jasanti, 2024, 1:15:43)	Tindakan Jaya yang menyiapkan kebutuhan rumah menunjukkan kepeduliannya terhadap masa depan Kemal apabila ia tidak lagi berada di sisinya. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan persaudaraan menjadi sumber dukungan emosional bagi Kemal. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar tokoh mampu menerima kemungkinan kehilangan tersebut.			√					√							√
55	Kemal: “Man, makasih banyak ya buat semuanya!” (Jasanti, 2024, 1:16:45) Amanda: “Tersenyum, dan menjawab iya” (Jasanti, 2024, 1:16:54)	Ucapan terima kasih Kemal kepada Amanda menunjukkan adanya perasaan emosional yang muncul dari dukungan yang diberikan oleh orang di			√					√			√				

		sekitarnya. Situasi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan pertemanan memberikan kekuatan psikologis bagi Kemal. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat menghargai dukungan tersebut sebagai motivasi dalam menjalani kehidupannya.															
56	<p>“Kemal menelpon Jaya karena rindu”          Jaya: “Hallo nyet?, Gimana Latihan lu?” (Jasanti, 2024, 1:23:03)          Kemal: “Lumayan” (Jasanti, 2024, 1:23:08)          Jaya: “Lumayan gimana sih, udah latihan berbulan2 juga intensif, hasilnya masih lumayan. Ga seneng gue, si Amanda ngurusin lo ga sih” (Jasanti, 2024, 1:23:09)          Kemal: “Ya Amanda selalu nyemangati gua, cuma kan Amanda ga ngurusin gua doang. Lagian gua grogi kalo Amanda terlalu perhatian sama gua” (Jasanti, 2024, 1:23:21)</p>	Percakapan melalui telepon menunjukkan kerinduan antara Kemal dan Jaya yang mencerminkan kedekatan hubungan persaudaraan mereka. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena Kemal membutuhkan komunikasi dan dukungan emosional dari kakaknya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar hubungan tersebut tetap menjadi sumber motivasi bagi Kemal.				√						√				√	
57	<p>Kemal: “Nanti makan yang benar, jangan ngerokok dulu.” (Jasanti, 2024, 1:23:46)          Jaya: “Lu semangat nyet jangan manja.”</p>	Ucapan Kemal yang mengingatkan Jaya untuk menjaga kesehatannya menunjukkan				√						√				√	

	(Jasanti, 2024, 1:23:50)	kepedulian emosional terhadap kakaknya. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga menjadi sumber perhatian dan dukungan bagi individu. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar hubungan tersebut tetap terjaga dengan baik.															
58	“Kemal pulang latihan dan menyadari perubahan di rumah” Kemal: “Kurang kerjaan lu ya, sampai meja lu gergaji kaya gini?” (Jasanti, 2024, 1:24:25)	Kemal merasa bingung ketika melihat perubahan yang terjadi di rumahnya. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan keamanan karena rumah merupakan tempat yang memberikan rasa aman bagi dirinya. Oleh karena itu, perlu mencari penyebab utama perubahan tersebut agar Kemal dapat memahami situasi yang terjadi.						√		√				√			
59	Jaya: “Gua ada kerjaan baru sama fauzan di Kalimantan, jadi kita bakal ke plosok2 gitu deh” (Jasanti, 2024, 1:24:31) Kemal: “Terus gimana lo mau nontonin pertandingan gua, kalo lo mau pergi kerja ke Kalimantan.” (Jasanti, 2024, 1:24:44) Jaya: “Ya nonton nonton aja mal lu pikir disana ga ada TV” (Jasanti, 2024,	Kekhawatiran Kemal terhadap rencana Jaya yang akan pergi bekerja jauh menunjukkan kecemasan terhadap kemungkinan berkurangnya dukungan dari kakaknya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena Kemal sangat bergantung pada					√					√				√	

	1:24:52)	kehadiran Jaya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat menghadapi situasi tersebut dengan lebih tenang.																
<b>60</b>	Kemal: “Pokoknya lu bakal lihat gua di podium paling tinggi.” (Jasanti, 2024, 1:25:07) Jaya: “Congkang lu, tanding aja belum udah sombong gimana sih” (Jasanti, 2024, 1:25:15)	Pernyataan Kemal mengenai keinginannya berdiri di podium tertinggi menunjukkan usaha untuk membangun kembali rasa percaya diri. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena Kemal ingin membuktikan kemampuannya kepada dirinya sendiri dan orang lain. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar ia tetap yakin terhadap kemampuannya.						√				√				√		
<b>61</b>	Jaya: “Lo fokus aja tanding... ga perlu kita jual rumah...” (Jasanti, 2024, 1:25:35) Kemal: “Gua sih gimana rumahnya, yang penting ada lu, Bang.” (Jasanti, 2024, 1:25:50)	Ucapan Kemal yang menyatakan bahwa kehadiran Jaya lebih penting daripada rumah menunjukkan kedalaman hubungan emosional mereka. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena Kemal sangat membutuhkan kehadiran kakaknya dalam kehidupannya. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar ia mampu menerima kemungkinan				√						√						√

		perubahan dalam hubungan tersebut.																
62	<p>Kemal: “Bang, 1 2 lagu kayaknya seru nih, karaokean yuk! (Jasanti, 2024, 1:26:12)</p> <p>Jaya: “Lagu apa nyet?” (Jasanti, 2024, 1:26:18)</p> <p>Kemal: “yang biasa lo nyanyiin” (Jasanti, 2024, 1:26:19)</p> <p>Jaya: “weh hapal lu”! (Jasanti, 2024, 1:26:20)</p> <p>Kemal: “Hapal la gua” (Jasanti, 2024, 1:26:22)</p>	<p>Interaksi santai antara Kemal dan Jaya melalui kegiatan bernyanyi bersama menunjukkan kehangatan hubungan persaudaraan mereka. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena kebersamaan tersebut memberikan dukungan emosional bagi Kemal. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar kebersamaan tersebut menjadi sumber kekuatan bagi dirinya.</p>			√					√				√				
63	<p>“Kemal pergi untuk pertandingan, diantar jaya kakaknya sampai depan rumah”</p> <p>Amanda: “Ada yang ketinggalan?” (Jasanti, 2024, 1:28:22)</p> <p>Kemal: “Ini yang ketinggalan, Kemal memberi bunga untuk Amanda” (Jasanti, 2024, 1:28:24)</p>	<p>Adekan ketika Kemal diantar untuk bertanding menunjukkan momen perpisahan yang sarat emosi antara dirinya dan Jaya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga menjadi sumber dukungan bagi Kemal. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kemungkinan yang terjadi selama mereka berpisah.</p>			√					√								√
64	Jaya: “Nanti kalo lawan lu curang, lu	Percakapan santai antara Kemal			√									√				

	colok aja matanya” (Jasanti, 2024, 1:28:56) Kemal: “Hahahahah, udah latian gua” (Jasanti, 2024, 1:28:59) Kemal: “entar kalo udah balik gua mampir ketempat kerja lo ya” (Jasanti, 2024, 1:29:03) Jaya: “Ga usah balik kalo ga bawa emas buat gue” (Jasanti, 2024, 1:29:07)	dan Jaya sebelum pertandingan menunjukkan hubungan yang akrab dan penuh dukungan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena komunikasi tersebut memperkuat hubungan emosional mereka. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal tetap termotivasi dalam menghadapi pertandingan.																
65	“Nada Jaya berubah sedih, Kemal dan Jaya berpelukan” (Jasanti, 2024, 1:29:30)	Pelukan antara Kemal dan Jaya menunjukkan kedalaman emosi yang muncul sebelum perpisahan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena kedekatan keluarga memberikan dukungan psikologis bagi individu. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar mereka mampu menerima keadaan yang akan terjadi.				√					√							√
66	Kemal: “Gua bentar doang kok di sana.” (Jasanti, 2024, 1:29:52) Jaya: “Sehat-sehat ya.” (Jasanti, 2024, 1:29:55)	Ucapan Jaya yang berharap Kemal tetap sehat menunjukkan kekhawatiran terhadap kondisi adiknya selama mengikuti pertandingan. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena					√				√				√			

		adanya rasa tanggung jawab dan perhatian dalam hubungan keluarga. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal tetap percaya diri menghadapi pertandingan.															
67	Kemal: “Gua titip abang gua sampai gua balik ya.” (Jasanti, 2024, 1:30:49) Fauzan: “Siap, Mal.” (Jasanti, 2024, 1:30:50)	Kemal menitipkan Jaya kepada orang lain selama dirinya pergi menunjukkan kekhawatiran terhadap kondisi kakaknya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga menjadi sumber perhatian emosional bagi Kemal. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar ia tetap fokus pada tujuan yang akan dicapai.				√					√				√		
68	Amanda: “Mal, mal lu kenapa?” (Jasanti, 2024, 1:33:40) Kemal: “Aku kayaknya nggak sanggup deh, Man.” (Jasanti, 2024, 1:33:45) Amanda: “Minum dulu” (Jasanti, 2024, 1:33:51)	Kemal menunjukkan keraguan terhadap kemampuannya untuk bertanding karena tekanan psikologis yang dirasakannya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena pertandingan tersebut menjadi kesempatan bagi Kemal untuk membuktikan kemampuannya. Oleh karena itu, keberanian untuk membuat keputusan diperlukan				√						√			√		

		agar ia dapat menentukan langkah yang akan diambil.																		
<b>69</b>	<p>Kemal: “Dada aku sesek banget, kalo aku ga siap, aku bisa walkout ya” (Jasanti, 2024, 1:34:06)</p> <p>Amanda: “Mal, kamu kalo mau walkout, walkout aja mal, ga ada yang maksa kamu tanding, tapi ini paragames, kamu nunggu 4 tahun lagi untuk disini lagi, Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:12)</p> <p>Kemal: “Yaudah tunggu 4 tahun lagi aja, gua walkout aja ya, kita mundur aja” (Jasanti, 2024, 1:34:19)</p> <p>Amanda: “Mal, kamu bisa nunggu 4 tahun lagi tapi, Jay ga bisa Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:24)</p> <p>Kemal: “Emang Jaya kenapa? (Jasanti, 2024, 1:34:31)</p>	<p>Kemal mempertimbangkan untuk mengundurkan diri dari pertandingan karena merasa tidak siap. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena pertandingan tersebut merupakan kesempatan untuk menunjukkan potensinya sebagai atlet. Oleh karena itu, keberanian untuk membuat keputusan diperlukan agar Kemal dapat menentukan sikap yang tepat.</p>						√						√						
<b>70</b>	<p>“Kemal mengetahui kondisi Jaya dan ingin segera pulang” (Jasanti, 2024, 1:34:24)</p>	<p>Kemal merasa terpukul setelah mengetahui kondisi kesehatan Jaya yang sebenarnya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan persaudaraan mereka sangat penting bagi kehidupan Kemal. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar ia mampu menerima kenyataan tersebut.</p>				√							√							√

71	Kemal terduduk dan menangis Kemal: “Berapa lama lagi aku tanding?” (Jasanti, 2024, 1:35:41)	Tangisan Kemal menunjukkan kesedihan yang mendalam setelah mengetahui kondisi kakaknya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena kehilangan orang yang dicintai dapat menimbulkan tekanan emosional. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal dapat menerima kenyataan tersebut.			√					√								√
72	Jaya: “Hallo nyet” (Jasanti, 2024, 1:35:58) Kemal: “Gua udah nemu ni cewe cina calon bini lu” (Jasanti, 2024, 1:35:59) Jaya: “Gila lu masih sempat2nya nyari bini buat gue, mending lo tuh lo cari aja dulu pacar buat lu” (Jasanti, 2024, 1:36:05) Kemal: “Harusnya lu ikut sama gua kesini biar lu bisa cek kesini (Jasanti, 2024, 1:36:13) Kemal: “Lu tenang aja, gua pasti bakal bawa medali emas buat lo” (Jasanti, 2024, 1:36:38)	Percakapan antara Kemal dan Jaya menunjukkan usaha mereka untuk tetap saling menyemangati meskipun berada dalam kondisi sulit. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena komunikasi tersebut memperkuat hubungan emosional mereka. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal tetap memiliki semangat dalam bertanding.			√					√			√					
73	Jaya: “Mal?” (Jasanti, 2024, 1:37:20) Kemal: “Iya” (Jasanti, 2024, 1: 37: 23) Jaya: “Gua jadi kangen banget sama lu,	Ungkapan kasih sayang antara Kemal dan Jaya menunjukkan kedalaman hubungan emosional			√					√								√

	<p>buruan pulang mal” (Jasanti, 2024, 1:37:26)</p> <p>Kemal: “Bang jaya sakit?” (Jasanti, 2024, 1:37:49)</p> <p>Jaya: “Iya mal sakit, udah ga tahan lagi mal, dan ini lebih sakit lagi, lo ga ada di sisi gua mal, monyet kecil gua ga ada disini” (Jasanti, 2024, 1:38:04)</p> <p>Kemal: “Sabar ya bang, gua pasti bakal cepet pulang, tungguin gua ya bang” (Jasanti, 2024, 1:38:04)</p> <p>Jaya “Gua sayang banget sama lu mal.” (Jasanti, 2024, 1:38:59)</p>	<p>mereka. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena kasih sayang keluarga menjadi sumber kekuatan bagi individu. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal dapat menerima kemungkinan kehilangan tersebut.</p>															
74	<p>“Kemal tetap bertanding meski sempat lemah dan ia mengingat pesan-pesan Jaya” (Jasanti, 2024, 1:39:24)</p>	<p>Kemal tetap bertanding meskipun dalam kondisi emosional yang tidak stabil. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena pertandingan tersebut menjadi kesempatan untuk mewujudkan potensinya sebagai atlet. Oleh karena itu, fokus pada diri sendiri diperlukan agar Kemal dapat menyelesaikan pertandingan dengan baik</p>				√						√				√	
75	<p>Kemal memenangkan Paragames dan menangis bahagia saat medali dipasang” (Jasanti, 2024, 1:44:02)</p>	<p>Kemenangan Kemal dalam Paragames menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi konflik batin yang dialaminya.</p>			√						√		√				

		Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena prestasi tersebut meningkatkan rasa percaya diri dan harga dirinya. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar ia terus menghargai kemampuan dirinya.															
76	“Kemal dan Amanda Kembali ke rumah. Jaya telah berpulang sebelum Kemal pulang, tetapi Kemal tetap merasa bahagia karena telah menepati janjinya membawa medali emas.” (Jasanti, 2024, 1:45:16)	Kematian Jaya menimbulkan kesedihan mendalam bagi Kemal karena kehilangan sosok yang sangat berarti dalam hidupnya. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga merupakan sumber dukungan emosional. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kenyataan tersebut.			√					√							√
77	Fauzan: “Ngomongin soal kerjaan dikit gapapa kan? (Jasanti, 2024, 1:45:57) Kemal: “Aman” (Jasanti, 2024, 1:49:59)	Percakapan mengenai pekerjaan menunjukkan adanya proses penyesuaian setelah perubahan yang terjadi dalam kehidupan Kemal. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan keamanan karena individu membutuhkan kestabilan dalam menjalani kehidupannya. Oleh karena itu, perlu memahami penyebab perubahan tersebut agar					√		√			√					

		Kemal dapat menyesuaikan diri.																	
<b>78</b>	Fauzan (Teman dekat kakak Kemal, yaitu jaya, kini menjadi manager Kemal, dan Jaya ada memberikan titipan untuk Kemal yang berupa rekaman dari Jaya) (Jasanti, 2024, 1:46:47)	Titipan rekaman dari Jaya menunjukkan kenangan emosional yang masih kuat dalam kehidupan Kemal. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga memberikan pengaruh besar terhadap kondisi psikologis individu. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal dapat menerima kepergian kakaknya.				√						√							√
<b>79</b>	Narasi & Dialog Rekaman “Jaya meminta maaf karena tidak bisa menunggu Kemal pulang.” (Jasanti, 2024, 1:47:04)	Pesan terakhir Jaya menunjukkan permintaan maaf karena tidak dapat menunggu kepulangan Kemal. Hal ini menimbulkan kesedihan yang berkaitan dengan kehilangan sosok keluarga yang dicintai. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kenyataan tersebut.				√						√							√
<b>80</b>	Jaya: “Tapi lo harus inget, bahwa gua bukan berarti hilang dihidup lo, sekarang masa depan lo terbentang luas dihadapan lo, perjalanan baru yang gue yakin pasti cerah, jangan pernah takut dan ragu lagi	Pesan Jaya yang memberikan semangat kepada Kemal menunjukkan dukungan emosional yang kuat bagi adiknya. Hal ini berkaitan dengan				√						√				√			

	ya dek, kalopun suatu saat nanti lo merasa ragu, plis inget bahwa gua akan selalu ada di hati lo, gua sayang banget sama lo nyet” (Jasanti, 2024, 1:47:47)	kebutuhan sosial karena dukungan keluarga memberikan kekuatan psikologis bagi individu. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat melanjutkan hidupnya dengan semangat baru.																
81	Narasi “Kemal menangis sambil mengenang kenangan bersama Jaya.” (Jasanti, 2024, 1:48:23)	Narasi yang menunjukkan Kemal menangis sambil mengenang kebersamaannya dengan Jaya menggambarkan kesedihan mendalam akibat kehilangan sosok yang sangat berarti dalam hidupnya. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena hubungan keluarga merupakan sumber dukungan emosional yang penting bagi individu. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kenyataan atas kepergian kakaknya.				√					√							√
82	Jaya: “Gua bangga jadi abang lo, <i>I love u nyet</i> ” (Jasanti, 2024, 1:49:03)	Ucapan Jaya yang menyatakan rasa bangga dan kasih sayangnya kepada Kemal menunjukkan hubungan emosional yang kuat antara keduanya. Meskipun disampaikan melalui rekaman				√					√			√				

		setelah kepergian Jaya, pesan tersebut tetap memberikan dukungan psikologis bagi Kemal. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena kasih sayang keluarga menjadi sumber kekuatan emosional bagi individu. Oleh karena itu, berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat menjadikan pesan tersebut sebagai motivasi dalam menjalani kehidupannya.																	
83	“Kemal mulai menyayangi dirinya sendiri dan menjalani hidup dengan lebih sehat.” (Jasanti, 2024, 1:49:22)	Narasi yang menunjukkan Kemal mulai menyayangi dirinya sendiri dan menjalani hidup dengan lebih sehat menggambarkan proses pemulihan psikologis setelah berbagai konflik batin yang dialaminya. Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena Kemal berusaha mengembangkan potensi dirinya serta menjalani kehidupan dengan lebih baik. Oleh karena itu, fokus pada diri sendiri diperlukan agar ia dapat melanjutkan hidup secara lebih positif dan produktif.						√			√							√	
<b>Jumlah</b>			<b>4</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>

			2	2			7		4	1	0		0	4	1	2	6
<b>Total</b>										<b>83</b>							

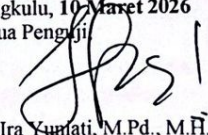


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ● (0736) 22765  
● krip-bindonesia.umb.ac.id ● krip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **INDAH PERMATA SARI**  
Tempat/ Tanggal Lahir : **Pulogeto/ 20 Februari 2003**  
NPM : **2288201001**  
Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**  
Judul Skripsi : **Konflik Batin dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dina Jasanti**

NO.	BAB/SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
I	Abstrak	Tambahkan metode yang digunakan apa, hasil penelitian sesuaikan.	Telah diperbaiki.

Bengkulu, 10 Maret 2026  
Ketua Pengji

  
Dr. Ira Yumati, M.Pd., M.Pi., M.M.  
NP 19920627 201710 2 131

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

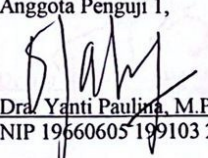


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
 ● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id ● (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **INDAH PERMATA SARI**  
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Pulogeto/ 20 Februari 2003**  
 NPM : **2288201001**  
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**  
 Judul Skripsi : **Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara**

NO.	BAB/ SUB BAB	PERBAIKAN	KETERANGAN
1	Persembahan	Jika sudah ada nama di persembahan, jangan masuki lagi di kata pengantar.	Telah diperbaiki.

Bengkulu, 10 Maret 2026  
 Anggota Penguji 1,

  
 Dra. Yanti Paulina, M.Pd  
 NIP 196606051991032001

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 ● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119 ☎ (0736) 22765  
 ● ikip-bindonesia.umb.ac.id ● ikip-bindonesia@umb.ac.id ☎ (0736) 26161

Nama Mahasiswa : **INDAH PERMATA SARI**  
 Tempat/ Tanggal Lahir : **Pulogeto/ 20 Februari 2003**  
 NPM : **2288201001**  
 Angkatan/ Semester : **2022/ VIII**  
 Judul Skripsi : **Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dina Jasanti**

NO.	BAB/SUB BAB	BAB/SUB BAB	KETERANGAN
I	Halaman, Bab IV	1. Perbaiki halaman sesuai dengan buku pedoman skripsi 2. Melengkapi hasil dan pembahasan 3. Pengecekan kembali penulisan dari awal hingga akhir	Telah diperbaiki

Bengkulu, 10 Maret 2026  
 Anggota Penguji 2,

Man Hakim, M.Pd  
 NP 196812231996101026

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz

## **Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

Indah Permata Sari<sup>1</sup>, Man Hakim<sup>2</sup>, Ira Yuniati<sup>3</sup>, Yanti Paulina<sup>4</sup>

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3,4</sup>

[permatainda573@gmail.com](mailto:permatainda573@gmail.com), [manhakim@umb.ac.id](mailto:manhakim@umb.ac.id),

[irayuniati@umb.ac.id](mailto:irayuniati@umb.ac.id), [yantipaulina@umb.ac.id](mailto:yantipaulina@umb.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami konflik batin tokoh dalam karya sastra, khususnya film. Film *My Annoying Brother* mengisahkan perjalanan hidup Kemal (Angga Yunanda), seorang atlet judo nasional berbakat yang mengalami konflik batin mendalam setelah kehilangan penglihatannya akibat kecelakaan. Kondisi tersebut memunculkan berbagai pergulatan emosional dalam diri Kemal, seperti perasaan marah, kecewa, putus asa, dan kehilangan makna hidup. Konflik batin Kemal semakin kuat dengan kehadiran kakaknya, Jaya (Vino G. Bastian), seorang mantan narapidana yang dibebaskan bersyarat dan ditugaskan untuk merawat Kemal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk konflik batin, faktor penyebab, dan penyelesaian konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. Data penelitian berupa dialog dan adegan yang menunjukkan konflik batin tokoh utama dengan teknik pengumpulan data simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 83 data konflik batin yang meliputi depresi (8 data), frustrasi (4 data), marah (10 data), kesedihan (15 data), kecemasan (21 data), rasa salah (9 data), dan kebimbangan (16 data). Bentuk yang paling dominan adalah kecemasan. Faktor penyebab konflik batin meliputi kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, dengan yang paling dominan adalah kebutuhan sosial (37 data). Penyelesaian konflik batin meliputi mencari penyebab utama, berpikir positif, berani membuat keputusan, fokus pada diri sendiri, dan berdamai dengan takdir. Temuan ini menunjukkan bahwa konflik batin tokoh utama menggambarkan proses penerimaan diri dan perkembangan karakter dalam film.

**Kata Kunci:** Konflik Batin, Tokoh Utama, Film, Pendekatan Psikologi Sastra.

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the importance of understanding the inner conflicts of characters in literary works, particularly in films. The film My Annoying Brother tells the life journey of Kemal (Angga Yunanda), a talented national judo athlete who experiences deep inner conflict after losing his sight due to an accident. This condition triggers various emotional struggles within Kemal, such as feelings of anger, disappointment, despair, and loss of life meaning. Kemal's inner conflict becomes more intense with the presence of his older brother, Jaya (Vino G. Bastian), a former prisoner who is released on parole and*

*assigned to take care of Kemal. This study aims to describe the forms of inner conflict, the causal factors, and the resolution of the main character's inner conflict in the film My Annoying Brother directed by Dinna Jasanti. The method used in this research is descriptive qualitative with a literary psychology approach. The research data consist of dialogues and scenes that show the inner conflict of the main character, collected using the observation and note-taking techniques. The results of the study show that there are 83 data of inner conflict, including depression (8 data), frustration (4 data), anger (10 data), sadness (15 data), anxiety (21 data), guilt (9 data), and doubt (16 data). The most dominant form is anxiety. The factors causing the inner conflict include physiological needs, safety needs, social needs, esteem needs, and self-actualization needs, with social needs being the most dominant (37 data). The resolution of inner conflict includes identifying the main cause, thinking positively, having the courage to make decisions, focusing on oneself, and making peace with fate. These findings indicate that the inner conflict of the main character reflects a process of self-acceptance and character development in the film*

**Keywords:** *Inner Conflict, Main Character, Film, Literary Psychology Approach.*

## PENDAHULUAN

Sastra pada hakikatnya merupakan sarana ekspresi manusia untuk menyampaikan pengalaman batin, pandangan hidup, dan persoalan sosial di sekitarnya. Melalui karya sastra, pengarang memotret dinamika kehidupan manusia secara kreatif sehingga mampu menggugah emosi dan pemikiran pembaca. Karena itu, sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media yang mencerminkan realitas batin, konflik, dan nilai-nilai kehidupan manusia. Hilda Wahyuni, dkk, (2021) menjelaskan bahwa karya sastra lahir karena adanya sesuatu yang menjadikan jiwa seorang pengarang atau pencipta mempunyai rasa tertentu pada suatu persoalan atau peristiwa di dunia ini. Sehingga persoalan tersebut langsung dialaminya dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat.

Perkembangan karya sastra pada era modern tidak hanya hadir dalam bentuk puisi, novel, atau cerpen, tetapi juga dalam bentuk film. Film tidak lagi dipandang sebagai tontonan hiburan semata, melainkan sebagai karya seni yang memuat pesan moral, nilai kehidupan, dan pengalaman batin tokoh-tokohnya. Melalui alur, visualisasi, dan penggambaran karakter yang dinamis, film mampu menyajikan pengalaman psikologis tokoh secara nyata dan mudah dipahami penonton.

Menurut Stanley (dalam Asri, 2020), film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film dipilih sebagai objek penelitian karena film menawarkan bentuk gambaran konflik batin yang lebih kompleks dan jelas dibandingkan media sastra lainnya. Melalui visualisasi, ekspresi wajah, suara, dialog, dan adegan, film mampu menunjukkan perubahan emosi dan perkembangan karakter secara langsung, konkret, dan mudah diamati. Selain itu, film memiliki jangkauan penonton yang luas, terutama pada generasi muda, sehingga pesan atau nilai yang terkandung di dalamnya memiliki dampak besar dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu fenomena yang sering muncul dalam karya sastra, termasuk film, adalah konflik batin. Konflik batin merupakan pertentangan yang terjadi dalam diri tokoh ketika ia dihadapkan pada pilihan, keyakinan, atau keinginan yang saling bertentangan. Dalam teori naratif, keberadaan konflik merupakan unsur esensial yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah cerita. Himawan Pratista (2007: 34) mengungkapkan setiap film cerita tidak mungkin lepas dari unsur naratif dan setiap cerita pasti memiliki unsur-unsur seperti tokoh,

masalah, konflik, lokasi, waktu, serta lainnya-lainnya. Dengan demikian, konflik batin muncul sebagai bagian alami dari proses manusia dalam menghadapi situasi yang menuntut keputusan, pertentangan nilai, maupun pergulatan emosi. Hampir tidak ada film atau karya fiksi yang benar-benar tanpa konflik, karena konflik merupakan pusat dramatik yang membuat cerita layak diikuti. Bahkan dalam film yang tampak sederhana sekalipun, selalu ada bentuk konflik internal misalnya kegelisahan, kebimbangan, rasa kehilangan, atau pergulatan untuk menerima kenyataan.

Kenyataannya banyak penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis konflik secara umum tanpa melihat proses perubahan karakter tokoh secara lebih mendalam. Dari sinilah muncul masalah penelitian, sejumlah penelitian tentang konflik batin dalam film yang sudah pernah dilakukan, namun belum ada yang mengkaji film *My Annoying Brother* dengan fokus pada proses perkembangan tokoh utama. Masalah ini penting diteliti karena konflik batin bukan hanya menjadi bagian dramatis dalam cerita, tetapi juga mencerminkan proses psikologis yang nyata dalam kehidupan manusia. Melalui pemahaman konflik batin tokoh, pembaca atau penonton dapat melihat bagaimana manusia menghadapi tekanan, kebimbangan, ketakutan, kehilangan, atau tuntutan hidup, dan bagaimana hal tersebut membentuk kedewasaan serta perubahan diri seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap bagaimana konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.

Salah satu bentuk konflik batin yang terdapat dalam film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti tercermin pada cuplikan berikut:

Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40)

Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48)

Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51)

Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52)

Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06)

Pada cuplikan ini tergambar konflik batin berupa depresi yang dialami oleh tokoh Kemal. Hal tersebut tampak dari sikap pesimis dan perasaan putus asa yang muncul ketika ia menanggapi ajakan untuk kembali berlatih judo. Kondisi kehilangan penglihatan membuat Kemal merasa tidak berdaya dan menganggap dirinya tidak lagi memiliki harapan untuk melanjutkan aktivitas maupun meraih prestasi.

Penelitian ini memfokuskan kajian pada konflik batin yang dialami tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti, serta bagaimana konflik tersebut memengaruhi perubahan karakter tokoh utama secara bertahap sepanjang alur cerita. Film ini dipilih sebagai objek penelitian karena menyuguhkan perjalanan emosional yang kompleks dan mendalam pada diri tokoh utamanya. Penetapan tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* tidak hanya didasarkan pada dominasi penceritaan dalam film, tetapi juga diperkuat oleh sumber eksternal. Beberapa ulasan film di media daring menyebutkan bahwa karakter Kemal dan Jaya menjadi fokus utama cerita karena keterlibatan keduanya dalam konflik dan perkembangan alur secara keseluruhan. Salah satu ulasan tersebut dimuat dalam portal berita hiburan *Layartancap* yang menempatkan Kemal dan Jaya sebagai tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*. Meskipun demikian, penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada tokoh Kemal karena kompleksitas konflik batin yang dialaminya lebih dominan dan berkembang secara signifikan sepanjang cerita.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (dalam Permatasari & Fitriana, 2024) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara

rinci dan sistematis bentuk-bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*.

Jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam terkait permasalahan yang akan diteliti berupa dialog, adegan, serta tindakan konflik batin tokoh utama.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Ringkasan Cerita Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti

Film *My Annoying Brother* berdurasi 110 menit yang disutradarai oleh Dinna Jasanti dan dirilis pada tahun 2024 mengisahkan perjalanan hidup Kemal (Angga Yunanda), seorang atlet judo nasional berbakat yang mengalami konflik batin mendalam setelah kehilangan penglihatannya akibat kecelakaan. Peristiwa tersebut menjadi titik balik dalam kehidupan Kemal karena perubahan kondisi fisik yang dialaminya tidak hanya memengaruhi aktivitas sehari-hari, tetapi juga mengguncang kondisi psikologisnya. Kehilangan penglihatan membuat Kemal mengalami berbagai pergulatan emosional yang kompleks, seperti perasaan marah, kecewa, putus asa, serta hilangnya makna dan tujuan hidup yang sebelumnya ia bangun melalui prestasinya sebagai atlet. Keadaan ini menjadikan Kemal mengalami tekanan psikologis yang kuat karena ia harus menghadapi kenyataan bahwa kehidupan yang selama ini dijalannya berubah secara drastis.

Seiring berjalannya waktu, interaksi antara Kemal dan kakaknya menghadirkan dinamika hubungan yang perlahan berkembang. Proses interaksi tersebut memunculkan berbagai pengalaman emosional yang lebih kompleks, di mana Kemal mulai mengalami kebimbangan antara tetap menolak bantuan orang lain atau mulai menerima kenyataan atas kondisi dirinya. Dalam proses tersebut, peran Jaya menjadi faktor penting yang mendorong Kemal untuk bangkit dari keterpurukan. Dukungan, motivasi, serta pendekatan emosional yang diberikan Jaya secara perlahan membantu Kemal untuk membangun kembali kepercayaan dirinya. Hal ini terlihat ketika Kemal mulai berani kembali berlatih judo dan mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang Paralimpiade sebagai bentuk pembuktian bahwa keterbatasan fisik tidak sepenuhnya menghalangi seseorang untuk meraih prestasi.

Konflik batin yang dialami Kemal mencapai titik klimaks ketika kakaknya dihadapkan pada kondisi penyakit serius yang mengancam kehidupannya. Peristiwa tersebut menjadi momentum penting bagi Kemal untuk merefleksikan kembali hubungan dengan kakaknya serta perjalanan hidup yang telah dilaluinya. Dalam situasi tersebut, Kemal mulai belajar menerima kondisi dirinya, menghargai keberadaan kakaknya, serta berdamai dengan masa lalu yang selama ini membebani pikirannya. Melalui rangkaian peristiwa tersebut, film ini secara jelas menampilkan dinamika konflik batin tokoh utama yang ditunjukkan melalui proses penerimaan diri, pemulihan emosional, serta penguatan hubungan keluarga sebagai salah satu faktor penting dalam membantu seseorang menghadapi kesulitan hidup.

#### 2. Tokoh Utama dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti

Berdasarkan data yang ditemukan dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti, diketahui bahwa tokoh utama dalam film ini adalah Kemal. Hal ini dibuktikan melalui intensitas kemunculan tokoh, keterlibatan dalam konflik utama,

hubungan dengan tokoh lain, serta perannya dalam klimaks cerita. Berikut bukti temuan yang relevan.

a. Tokoh yang paling terlibat dengan tema.

Tokoh utama adalah tokoh yang paling terlibat dengan tema cerita. Tema utama film *My Annoying Brother* adalah konflik batin dan proses penerimaan diri setelah kehilangan kemampuan fisik. Berdasarkan hasil analisis data, tokoh yang paling berkaitan dengan tema tersebut adalah Kemal. Hal ini terlihat dari berbagai adegan yang menunjukkan pergulatan batin Kemal setelah kehilangan penglihatannya.

(22) Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40)

Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48)

Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51)

Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52)

Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06)

Dialog tersebut menunjukkan kondisi psikologis Kemal yang mengalami depresi dan kehilangan harapan setelah tidak dapat lagi menjalani kehidupannya sebagai atlet judo. Konflik batin tersebut menjadi inti cerita yang terus berkembang hingga akhir film. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tokoh yang paling terlibat dengan tema cerita adalah Kemal.

b. Tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain.

Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain dalam cerita. Dalam film *My Annoying Brother* terdapat lima tokoh yang dianalisis, yaitu Kemal, Jaya, Amanda, Fauzan, dan Bapak Polisi. Berdasarkan hasil analisis adegan dan dialog, Kemal merupakan tokoh yang berhubungan langsung dengan seluruh tokoh tersebut.

Hubungan Kemal dengan masing-masing tokoh dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Kemal dengan Jaya

Hubungan antara Kemal dan Jaya merupakan hubungan kakak dan adik yang menjadi pusat konflik dalam film.

2) Kemal dengan Amanda

Amanda merupakan teman dekat Kemal yang memberikan dukungan agar Kemal kembali berlatih judo.

3) Kemal dengan Fauzan

Fauzan berperan sebagai manajer yang membantu Kemal dalam perjalanan kariernya sebagai atlet.

4) Kemal dengan Bapak Polisi

Interaksi antara Kemal dan Bapak Polisi terjadi dalam konteks hukum terkait status bebas bersyarat Jaya.

Berdasarkan pengamatan seluruh adegan, Kemal merupakan satu-satunya tokoh yang berhubungan langsung dengan empat tokoh lainnya. Hubungan Kemal dengan Jaya sebagai kakaknya menjadi inti konflik dan penggerak cerita, sehingga intensitas interaksi mereka sangat tinggi sepanjang film. Kemal juga sering berinteraksi dengan Amanda sebagai teman dekat selama latihan judo, dengan Fauzan yang menjadi manajernya setelah Jaya meninggal, dan dengan Bapak Polisi terkait urusan hukum karena status bebas bersyarat Jaya. Dengan demikian, Kemal memiliki jumlah hubungan maksimal (4 tokoh) dan frekuensi interaksi tertinggi dibanding tokoh lain.

c. Tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

Dalam film *My Annoying Brother*, terdapat lima tokoh yang dianalisis, yaitu Kemal, Jaya, Amanda, Fauzan, dan Bapak Polisi. Analisis menekankan frekuensi kemunculan tokoh dalam adegan, durasi penceritaan, dan hubungan antar tokoh.

Berdasarkan pengamatan, Kemal muncul di hampir seluruh adegan dan menjadi fokus narasi. Ia terlibat dalam konflik batin sebagai inti cerita dan berinteraksi dengan Jaya (adik–kakak), Amanda (teman dekat latihan judo), Fauzan (manajer setelah Jaya meninggal), dan Bapak Polisi (urusan hukum terkait Jaya). Tidak ada tokoh lain yang menjalin hubungan dengan semua tokoh lain secara simultan.

Dari durasi dan frekuensi kemunculan, Kemal tampil di sekitar 60–70% dari adegan film, jauh lebih tinggi dibanding Jaya (40–50%), Amanda dan Fauzan (10–15%), serta Bapak Polisi (<10%). Dengan jumlah hubungan maksimal dengan semua tokoh lain dan frekuensi adegan dominan, terlihat bahwa Kemal adalah pusat cerita. Oleh karena itu, jumlah tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain adalah 1 tokoh, yaitu Kemal.

a. Tokoh yang paling terlibat dengan konflik dan klimaks.

Dalam film *My Annoying Brother*, terdapat sebelas konflik utama yang menjadi inti alur cerita. Konflik tersebut meliputi: awal ketegangan Kemal dan Jaya akibat kecelakaan, konflik batin Kemal terkait kehilangan penglihatan, perselisihan dengan Bapak Polisi karena status bebas bersyarat Jaya, ketegangan saat Jaya kembali ke rumah, konflik Jaya mengambil uang Kemal, perselisihan Jaya ingin menjual rumah orang tua, trauma masa kecil Kemal ditinggal keluarga, konflik dengan Amanda terkait judo dan kesehatan, Kemal mulai menerima Jaya dan mengenang masa lalu, kemenangan Kemal di Paragames menghadapi traumanya, serta adegan emosional ketika Kemal mendengar rekaman suara Jaya sebelum meninggal.

Kemal hadir di semua 11 konflik (100%), menjadikannya pusat perhatian dalam seluruh alur cerita. Tokoh lain hadir lebih terbatas: Jaya di 7 konflik (64%), Amanda di 3 konflik (27%), Fauzan di 1 konflik (9%), dan Bapak Polisi di 1 konflik (9%). Kehadiran Kemal di seluruh konflik, baik internal maupun eksternal, membuktikan bahwa jumlah tokoh yang paling terlibat dalam konflik adalah 1 tokoh, yaitu Kemal, sehingga ia dapat ditetapkan sebagai tokoh utama film.

b. Tokoh yang membawakan moral dan tema cerita.

Kemal: “Gue kira hidup gue udah selesai... tapi ternyata belum.” (2024, 1:46:00)

Dialog ini menunjukkan perubahan sikap Kemal dari putus asa menjadi menerima keadaan. Melalui perubahan tersebut, film menyampaikan pesan moral tentang bangkit dari keterpurukan dan berdamai dengan takdir. Dengan demikian, tokoh Kemal menjadi pembawa moral dan tema cerita.

c. Tokoh dalam konflik dan klimaks menjadi pemenang.

Menit 1:44:02–1:44:55

Kemal berhasil memenangkan pertandingan Paragames.

Adegan ini menjadi penyelesaian konflik utama dalam film. Keberhasilan Kemal dalam pertandingan menunjukkan bahwa dalam klimaks cerita, tokoh Kemal menjadi pihak yang menentukan arah akhir cerita. Hal ini menguatkan posisi Kemal sebagai tokoh utama.

## 1. Bentuk Konflik Batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *My Annoying Brother*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa dialog maupun adegan yang menggambarkan konflik batin tokoh utama. Berdasarkan hasil penelitian, konflik batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dina Jasanti terbagi menjadi tujuh bentuk,

yaitu depresi (8 data), frustrasi (4 data), marah (10 data), kesedihan (15 data), kecemasan (21 data), rasa salah (9 data), dan kebimbangan (16 data).

a. Depresi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa depresi, tergambar pada kutipan berikut:

(23) “Kemal hampir terjatuh dan Amanda ingin membantu.” (Jasanti, 2024, 36:09)

Kemal: “Udah stop! Gua jalan sendiri di rumah aja udah ga becus.” (Jasanti, 2024, 36:14)

Kemal: “Kamu ngerti nggak sih?” (Jasanti, 2024, 36:16)

Kemal: “Aku udah ga ada gunanya lagi!” (Jasanti, 2024, 36:19)

Ucapan Kemal yang menyatakan dirinya tidak berguna menunjukkan tekanan psikologis yang mendalam akibat kehilangan kemampuan yang dimilikinya. Kondisi tersebut berkaitan dengan menurunnya rasa percaya diri dan kebutuhan akan penghargaan terhadap dirinya.

b. Frustrasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa frustrasi, tergambar pada kutipan berikut:

(22) Amanda: “Mal, jadi kapan kamu mau latihan judo lagi?” (Jasanti, 2024, 35:40)

Kemal: “Gua kan udah gabisa lihat.” (Jasanti, 2024, 35:48)

Kemal: “Latihan gimana?” (Jasanti, 2024, 35:51)

Amanda: “Kan ada paragames, Mal.” (Jasanti, 2024, 35:52)

Kemal: “Ga ada yang bisa diharapin, Man!” (Jasanti, 2024, 36:06).

Dialog tersebut menunjukkan frustrasi yang dialami Kemal ketika membicarakan kemungkinan kembali berlatih judo. Keterbatasan penglihatan membuatnya merasa tidak memiliki harapan untuk mengembangkan potensi dirinya.

c. Marah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa marah, tergambar pada kutipan berikut:

(6) Kemal: “Gausah sok peduli lo, pergi!” (Jasanti, 2024, 18:20)

Jaya: “Hei, gua sebelah sini.” (Jasanti, 2024, 18:29)

Kemal: “Pergi!” (Jasanti, 2024, 18:42)

Kemarahan Kemal setelah ia terjatuh akibat menabrak barang di rumah. Kondisi tersebut menimbulkan rasa tidak aman karena keterbatasan penglihatan yang dialaminya, sehingga ia menolak bantuan Jaya dan meluapkan emosinya.

d. Kesedihan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa sedih, tergambar pada kutipan berikut:

(27) Amanda: “Tolong bantu adek lo.” (Jasanti, 2024, 37:40)

“Kemal mendengar percakapan mereka dan menangis.” (Jasanti, 2024, 37:50)

Narasi tersebut menunjukkan bahwa Kemal menangis setelah mendengar percakapan tentang dirinya. Reaksi tersebut menggambarkan kesedihan yang muncul karena merasa menjadi beban bagi orang lain.

a. Kecemasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa cemas, tergambar pada kutipan berikut:

- (22) “Polisi datang mengecek Jaya.” (Jasanti, 2024, 40:02)  
 Polisi: “Kegiatannya sekarang apa, Mas?” (Jasanti, 2024, 40:12)  
 Kemal: “Saya kebanyakan di rumah, Pak.” (Jasanti, 2024, 40:14)

Narasi tersebut menunjukkan kedatangan polisi untuk mengecek kondisi Jaya. Situasi tersebut berkaitan dengan rasa cemas yang muncul akibat status hukum Jaya.

b. Rasa salah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa rasa salah, tergambar pada kutipan berikut:

- (34) Kemal: “Maafin adikmu yang buta ini ya bang, emang salah saya.” (Jasanti, 2024, 47:50)

Ucapan Kemal yang meminta maaf kepada Jaya menunjukkan adanya perasaan bersalah terhadap kakaknya. Reaksi tersebut berkaitan dengan keinginannya memperbaiki hubungan persaudaraan.

c. Kebimbangan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* ini berupa bimbang, tergambar pada kutipan berikut:

- (35) Kemal: “Terus kenapa lu kabur dari rumah?” (Jasanti, 2024, 49:31)  
 Jaya: “Lu ga bakal ngerti.” (Jasanti, 2024, 49:37)  
 Kemal: “Gua bukan anak kecil lagi.” (Jasanti, 2024, 49:49)

Dialog tersebut menunjukkan upaya Kemal untuk memahami alasan Jaya meninggalkan rumah. Situasi ini berkaitan dengan kebimbangan dalam memahami konflik masa lalu dalam keluarga mereka.

## 1. Faktor Penyebab Konflik Batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *My Annoying Brother*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa dialog maupun adegan yang menunjukkan faktor penyebab terjadinya konflik batin pada tokoh utama. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penyebab konflik batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dina Jasanti diklasifikasikan ke dalam lima kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis (6 data), kebutuhan keamanan (17 data), kebutuhan sosial (37 data), kebutuhan penghargaan (12 data), dan kebutuhan aktualisasi diri (11 data).

a. Kebutuhan Fisiologis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa kebutuhan fisiologis, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (9) Narasi  
 “Kemal pingsan karena kelaparan.” (Jasanti, 2024, 20:44)

Kemal pingsan karena kelaparan, yang menandakan tidak terpenuhinya kebutuhan fisiologis secara memadai. Kondisi tersebut menggambarkan tekanan fisik dan psikologis yang dialami Kemal akibat keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar.

b. Kebutuhan Keamanan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa kebutuhan keamanan, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (15) Kemal: “Lu beliin gua?” (Jasanti, 2024, 31:30)

Kemal: “Ngapain lu di kamar gua semalem?” (Jasanti, 2024, 31:32)

Kemal: “Lu bongkar lemari gua?” (Jasanti, 2024, 21:34)

Kemal: “Lu ambil duit dari amplop yang mana?” (Jasanti, 2024, 31:37)

Jaya: “Emang ada yang lain, Mal?” (Jasanti, 2024, 31:39)

Kemal: “Ga diundang, nyolong lagi!” (Jasanti, 2024, 31:40)

Reaksi tersebut berkaitan dengan kebutuhan akan rasa aman terhadap kepemilikan pribadi.

#### a. Kebutuhan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa kebutuhan sosial, yang tergambar pada kutipan berikut:

(42) Jaya: “Ayo kita makan di luar, sekalian temenin gua ke suatu tempat.” (Jasanti, 2024, 1:05:36)

Kemal: “Mau ke mana?” (Jasanti, 2024, 1:05:45)

Kemal: “Udah ikut aja.” (Jasanti, 2024, 1:05:48)

Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan sosial karena keputusan Kemal dipengaruhi oleh hubungan dan kepercayaannya terhadap Jaya sebagai kakaknya.

#### b. Kebutuhan Penghargaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa kebutuhan penghargaan, yang tergambar pada kutipan berikut:

(44) Jaya: 1.06.37 “Kenapa lo? Takut?” (Jasanti, 2024, 1:06:37)

Kemal: “Emang menurut lo gua masih bisa judo?” (Jasanti, 2024, 1:06:58)

Jaya: “Masa lo ga percaya sama diri lo sendiri?” (Jasanti, 2024, 1:07:01)

Hal ini berkaitan dengan kebutuhan penghargaan karena Kemal merasa tidak lagi memiliki kemampuan yang dapat dibanggakan.

#### c. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa kebutuhan aktualisasi diri, yang tergambar pada kutipan berikut:

(45) Kemal bertanya “Gimana caranya?” dan menunjukkan keinginan memulai lagi. (Jasanti, 2024, 1:07:20)

Kondisi ini berkaitan dengan kebutuhan aktualisasi diri karena Kemal berusaha mengembangkan kembali potensi yang dimilikinya.

### 1. Solusi atau Penyelesaian Konflik Batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti

Setelah melakukan pengkajian terhadap film *My Annoying Brother*, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data berupa dialog maupun adegan yang menunjukkan solusi atau penyelesaian konflik batin pada tokoh utama. Berdasarkan hasil penelitian, solusi konflik batin dalam film *My Annoying Brother* sutradara Dina Jasanti diklasifikasikan ke dalam lima bentuk, yaitu cari penyebab utama (2 data), berpikir positif (3 data), berani membuat keputusan (3 data), fokus pada diri sendiri (7 data), dan berdamai dengan takdir (7 data).

#### a. Cari Penyebab Utama

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, solusi konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa pencarian penyebab utama konflik batin, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (15) Kemal: “Lu beliin gua?” (Jasanti, 2024, 31:30)  
 Kemal: “Ngapain lu di kamar gua semalem?” (Jasanti, 2024, 31:32)  
 Kemal: “Lu bongkar lemari gua?” (Jasanti, 2024, 21:34)  
 Kemal: “Lu ambil duit dari amplop yang mana?” (Jasanti, 2024, 31:37)  
 Jaya: “Emang ada yang lain, Mal?” (Jasanti, 2024, 31:39)  
 Kemal: “Ga diundang, nyolong lagi!” (Jasanti, 2024, 31:40)

Konflik tersebut perlu diselesaikan dengan memahami penyebab utama dari kesalahpahaman yang terjadi.

a. Berpikir Positif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, solusi konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa berpikir positif, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (44) Jaya: 1.06.37 “Kenapa lo? Takut?” (Jasanti, 2024, 1:06:37)  
 Kemal: “Emang menurut lo gua masih bisa judo?” (Jasanti, 2024, 1:06:58)  
 Jaya: “Masa lo ga percaya sama diri lo sendiri?” (Jasanti, 2024, 1:07:01)

Berpikir positif diperlukan agar Kemal dapat membangun kembali keyakinan terhadap dirinya.

b. Berani Membuat Keputusan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, solusi konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa keberanian membuat keputusan, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (69) Kemal: “Dada aku sesek banget, kalo aku ga siap, aku bisa walkout ya” (Jasanti, 2024, 1:34:06)  
 Amanda: “Mal, kamu kalo mau walkout, walkout aja mal, ga ada yang maksa kamu tanding, tapi ini paragames, kamu nunggu 4 tahun lagi untuk disini lagi, Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:12)  
 Kemal: “Yaudah tunggu 4 tahun lagi aja, gua walkout aja ya, kita mundur aja” (Jasanti, 2024, 1:34:19)  
 Amanda: “Mal, kamu bisa nunggu 4 tahun lagi tapi, Jay ga bisa Mal” (Jasanti, 2024, 1:34:24)  
 Kemal: “Emang Jaya kenapa? (Jasanti, 2024, 1:34:31)

Keberanian untuk membuat keputusan diperlukan agar Kemal dapat menentukan sikap yang tepat.

c. Fokus pada Diri Sendiri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, solusi konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa fokus pada diri sendiri, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (74) “Kemal tetap bertanding meski sempat lemah dan ia mengingat pesan-pesan Jaya” (Jasanti, 2024, 1:39:24)

Fokus pada diri sendiri diperlukan agar Kemal dapat menyelesaikan pertandingan dengan baik.

d. Berdamai dengan Takdir

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, solusi konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* berupa berdamai dengan takdir, yang tergambar pada kutipan berikut:

- (79) Narasi & Dialog Rekaman  
 “Jaya meminta maaf karena tidak bisa menunggu Kemal pulang.” (Jasanti, 2024, 1:47:04)

Pesan terakhir Jaya menunjukkan permintaan maaf karena tidak dapat menunggu kepulangan Kemal. Hal ini menimbulkan kesedihan yang berkaitan dengan kehilangan sosok keluarga yang dicintai. Oleh karena itu, berdamai dengan takdir diperlukan agar Kemal mampu menerima kenyataan tersebut.

## **Pembahasan**

Setelah peneliti mengemukakan temuan, peneliti akan menyampaikan pembahasan terhadap konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*. Pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti, peneliti menemukan enam indikator yang digunakan untuk menentukan tokoh utama dalam cerita, yaitu: (1) tokoh yang paling terlibat dengan tema, (2) tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, (3) tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan, (4) tokoh yang paling terlibat dalam konflik dan klimaks, (5) tokoh yang membawakan moral dan tema cerita, serta (6) tokoh dalam konflik dan klimaks yang menjadi pemenang. Keenam indikator tersebut digunakan sebagai dasar analisis untuk mengidentifikasi tokoh yang paling dominan dalam menggerakkan alur cerita serta yang paling berperan dalam perkembangan tema dan pesan yang disampaikan film.

Enam indikator tersebut dapat dijelaskan bahwa tokoh yang memenuhi seluruh kriteria tersebut adalah Kemal. Kemal merupakan tokoh yang paling dominan muncul dalam film, baik dari segi frekuensi kemunculan maupun durasi penceritaan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keseluruhan film yang berdurasi 110 menit, Kemal muncul dalam sebagian besar adegan dengan durasi sekitar 60–70% dari total waktu penceritaan. Persentase tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan tokoh lain, seperti Jaya yang muncul sekitar 40–50% dari adegan film, Amanda dan Fauzan yang masing-masing hanya muncul sekitar 10–15%, serta Bapak Polisi yang kemunculannya kurang dari 10% dari keseluruhan adegan. Dominasi kemunculan Kemal tersebut menunjukkan bahwa alur cerita film sebagian besar berfokus pada pengalaman hidup, pergulatan batin, serta proses perubahan karakter yang dialami oleh tokoh Kemal. Dengan kata lain, sebagian besar peristiwa yang terjadi dalam film memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan dan perkembangan karakter Kemal.

Selain dominan dalam durasi penceritaan, Kemal juga merupakan tokoh yang memiliki hubungan paling luas dengan tokoh-tokoh lain dalam film. Dalam film *My Annoying Brother* terdapat lima tokoh yang dianalisis, yaitu Kemal, Jaya, Amanda, Fauzan, dan Bapak Polisi. Berdasarkan analisis hubungan antar tokoh, Kemal merupakan satu-satunya tokoh yang berinteraksi secara langsung dengan seluruh tokoh tersebut. Hubungan Kemal dengan Jaya menjadi pusat konflik utama dalam film karena keduanya merupakan kakak dan adik yang memiliki hubungan emosional yang kompleks akibat peristiwa masa lalu dan kondisi kehidupan yang berubah setelah kecelakaan yang dialami Kemal. Selain itu, Kemal juga berinteraksi dengan Amanda yang berperan sebagai teman dekat yang memberikan dukungan emosional dan motivasi agar Kemal kembali bangkit dan melanjutkan latihan judo. Kemal juga berhubungan dengan Fauzan yang kemudian membantu mengelola perjalanan karier Kemal sebagai atlet setelah Jaya meninggal dunia. Sementara itu, interaksi Kemal dengan Bapak Polisi terjadi dalam konteks pengawasan hukum terhadap status bebas bersyarat Jaya. Hubungan Kemal dengan seluruh tokoh tersebut menunjukkan bahwa Kemal memiliki keterkaitan sosial yang paling luas dalam

struktur cerita. Oleh karena itu, jumlah tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain dalam film ini adalah satu tokoh, yaitu Kemal.

Kemal juga merupakan tokoh yang paling banyak terlibat dalam konflik cerita. Berdasarkan hasil analisis alur film, terdapat sebelas konflik utama yang membangun perkembangan cerita. Konflik tersebut meliputi konflik awal antara Kemal dan Jaya setelah kecelakaan yang menyebabkan Kemal kehilangan penglihatan, konflik batin Kemal yang merasa putus asa dan kehilangan harapan hidup, konflik dengan Bapak Polisi terkait status bebas bersyarat Jaya, konflik ketika Jaya kembali ke rumah dan berusaha hidup bersama Kemal, konflik mengenai uang Kemal yang digunakan oleh Jaya, konflik ketika Jaya berencana menjual rumah peninggalan orang tua mereka, konflik trauma masa kecil Kemal yang harus menghadapi kematian kedua orang tuanya, konflik antara Kemal dan Amanda terkait kondisi kesehatan serta kelanjutan karier judo Kemal, konflik internal ketika Kemal mulai mempertimbangkan untuk menerima bantuan Jaya, konflik klimaks ketika Kemal harus menghadapi pertandingan Paragames untuk membuktikan kemampuannya, serta konflik emosional ketika Kemal mendengarkan rekaman suara Jaya sebelum meninggal dunia. Dari keseluruhan konflik tersebut, Kemal hadir dalam semua konflik yang ada, sehingga keterlibatannya mencapai 100%. Sementara itu, tokoh lain hanya muncul dalam sebagian konflik saja, seperti Jaya yang hadir dalam tujuh konflik, Amanda dalam tiga konflik, serta Fauzan dan Bapak Polisi yang masing-masing hanya muncul dalam satu konflik. Data tersebut menunjukkan bahwa Kemal merupakan pusat dari seluruh konflik yang membangun alur cerita film.

Pada bagian klimaks cerita, Kemal juga menjadi tokoh yang menentukan penyelesaian konflik utama film. Hal ini terlihat pada adegan ketika Kemal berhasil memenangkan pertandingan judo dalam ajang Paragames. Kemenangan tersebut tidak hanya menjadi keberhasilan dalam kompetisi olahraga, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan Kemal dalam mengatasi konflik batin yang dialaminya sepanjang cerita. Pertandingan tersebut menjadi puncak perjalanan karakter Kemal yang sebelumnya mengalami keputusasaan, namun kemudian mampu membangun kembali kepercayaan diri serta membuktikan kemampuannya sebagai atlet. Dengan demikian, dalam klimaks cerita Kemal menjadi tokoh yang keluar sebagai pemenang dan sekaligus menjadi tokoh yang menentukan arah penyelesaian cerita.

### **1. Bentuk Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti, peneliti menemukan tujuh macam bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, yaitu Kemal. Ketujuh bentuk konflik batin tersebut meliputi: (1) konflik batin pada aspek depresi, (2) konflik batin pada aspek frustrasi, (3) konflik batin pada aspek marah, (4) konflik batin pada aspek kesedihan, (5) konflik batin pada aspek kecemasan, (6) konflik batin pada aspek rasa salah, dan (7) konflik batin pada aspek kebimbangan. Ketujuh bentuk konflik batin tersebut dianalisis berdasarkan dialog, tindakan tokoh, serta situasi peristiwa yang menggambarkan kondisi psikologis tokoh utama dalam alur cerita film.

Hasil analisis data yang diperoleh dari keseluruhan adegan film menunjukkan bahwa terdapat 83 data kutipan yang mengindikasikan adanya konflik batin yang dialami oleh tokoh utama. Data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tujuh bentuk konflik batin sesuai dengan kategori analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun rincian jumlah data pada masing-masing bentuk konflik batin adalah sebagai berikut: konflik batin pada aspek depresi ditemukan sebanyak 4 data, konflik batin pada aspek frustrasi ditemukan

sebanyak 7 data, konflik batin pada aspek marah ditemukan sebanyak 12 data, konflik batin pada aspek kesedihan ditemukan sebanyak 32 data, konflik batin pada aspek kecemasan ditemukan sebanyak 9 data, konflik batin pada aspek rasa salah ditemukan sebanyak 2 data, dan konflik batin pada aspek kebimbangan ditemukan sebanyak 17 data.

Berdasarkan hasil analisis data, bentuk konflik batin yang paling dominan dialami oleh tokoh utama adalah konflik batin pada aspek kesedihan, dengan jumlah 32 data. Dominannya konflik batin kesedihan dalam film ini menunjukkan bahwa tokoh Kemal lebih banyak mengalami perasaan kehilangan, kekecewaan, serta kesedihan yang mendalam akibat perubahan besar dalam kehidupannya. Kehilangan penglihatan tidak hanya berdampak pada keterbatasan fisik yang dialami oleh Kemal, tetapi juga memengaruhi kondisi emosionalnya karena ia harus menerima kenyataan bahwa kehidupan yang selama ini dijalannya sebagai atlet judo nasional tidak lagi dapat berlangsung seperti sebelumnya.

Selain kesedihan, konflik batin yang cukup dominan juga terlihat pada aspek kebimbangan, dengan jumlah 17 data, serta aspek marah, dengan jumlah 12 data. Konflik batin kebimbangan muncul ketika Kemal berada dalam situasi harus menentukan pilihan antara menyerah terhadap keadaan atau berusaha bangkit kembali untuk melanjutkan kehidupannya. Sementara itu, konflik batin marah muncul sebagai bentuk reaksi emosional terhadap situasi yang dianggap tidak adil, terutama ketika Kemal merasa kehidupannya berubah secara drastis akibat kecelakaan yang dialaminya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perjalanan psikologis tokoh Kemal dalam film ini tidak hanya menggambarkan satu bentuk emosi saja, melainkan memperlihatkan dinamika emosi yang beragam dan terus berkembang seiring dengan perkembangan peristiwa dalam alur cerita.

### **1. Faktor Penyebab Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti, peneliti menemukan lima faktor utama yang menjadi penyebab munculnya konflik batin tokoh utama. Kelima faktor tersebut mengacu pada konsep kebutuhan manusia yang meliputi: (1) kebutuhan fisiologis, (2) kebutuhan keamanan, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan penghargaan, dan (5) kebutuhan aktualisasi diri. Faktor-faktor tersebut digunakan sebagai dasar analisis untuk memahami mengapa konflik batin muncul serta bagaimana kondisi psikologis tokoh utama terbentuk melalui berbagai peristiwa yang terjadi dalam alur cerita film.

Rincian jumlah data pada masing-masing faktor penyebab konflik batin adalah sebagai berikut: kebutuhan fisiologis ditemukan sebanyak 9 data, kebutuhan keamanan sebanyak 14 data, kebutuhan sosial sebanyak 41 data, kebutuhan penghargaan sebanyak 10 data, dan kebutuhan aktualisasi diri sebanyak 9 data. Data tersebut menunjukkan bahwa konflik batin yang dialami oleh tokoh utama tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai kebutuhan yang tidak terpenuhi dalam kehidupannya.

Selain kebutuhan sosial, kebutuhan keamanan juga menjadi salah satu faktor yang cukup memengaruhi kondisi psikologis tokoh utama, dengan jumlah 14 data. Kebutuhan keamanan berkaitan dengan perasaan aman dan stabil dalam menjalani kehidupan. Setelah kehilangan penglihatannya, Kemal mengalami perubahan besar dalam kehidupannya sehingga ia merasa tidak lagi memiliki kepastian mengenai masa depan yang akan dihadapinya. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai bentuk konflik batin seperti kecemasan dan kebimbangan.

Sementara itu, kebutuhan penghargaan yang ditemukan sebanyak 10 data berkaitan dengan keinginan individu untuk dihargai, diakui, serta memiliki rasa percaya

diri terhadap dirinya sendiri. Sebelum mengalami kecelakaan, Kemal merupakan seorang atlet judo nasional yang memiliki prestasi dalam bidang olahraga. Namun setelah kehilangan penglihatannya, Kemal merasa kehilangan identitas dan harga dirinya sebagai seorang atlet. Kondisi tersebut memicu munculnya konflik batin berupa kesedihan dan kemarahan karena ia merasa tidak lagi mampu mempertahankan pencapaian yang sebelumnya dimilikinya.

### **1. Solusi atau Penyelesaian Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan lima macam solusi atau cara penyelesaian konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother*, yaitu: (1) mencari penyebab utama, (2) berpikir positif, (3) berani membuat keputusan, (4) fokus pada diri sendiri, dan (5) berdamai dengan takdir. Kelima bentuk penyelesaian konflik tersebut menunjukkan proses perkembangan psikologis tokoh utama dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dialaminya sepanjang alur cerita.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 83 data kutipan yang menunjukkan bentuk penyelesaian konflik batin tokoh utama. Adapun rincian jumlah data pada masing-masing bentuk penyelesaian konflik batin adalah sebagai berikut: mencari penyebab utama sebanyak 10 data, berpikir positif sebanyak 24 data, berani membuat keputusan sebanyak 11 data, fokus pada diri sendiri sebanyak 12 data, dan berdamai dengan takdir sebanyak 26 data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyelesaian konflik batin yang paling dominan adalah berdamai dengan takdir, dengan jumlah 26 data. Dominannya bentuk penyelesaian ini menunjukkan bahwa tokoh utama pada akhirnya mampu menerima kondisi yang dialaminya sebagai bagian dari perjalanan hidup yang harus dijalani. Proses penerimaan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan melalui berbagai tahapan konflik batin yang dialami sepanjang cerita.

Selain berdamai dengan takdir, bentuk penyelesaian konflik batin yang cukup dominan juga terlihat pada berpikir positif, dengan jumlah 24 data. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh Kemal mulai berusaha mengubah pola pikirnya dari sikap putus asa menjadi lebih optimis dalam menghadapi masa depan. Sikap tersebut terlihat ketika Kemal mulai kembali berlatih judo dan berusaha menyesuaikan diri dengan kondisi fisik yang dimilikinya.

Sementara itu, bentuk penyelesaian konflik batin lainnya seperti fokus pada diri sendiri, berani membuat keputusan, serta mencari penyebab utama juga menunjukkan adanya proses perkembangan psikologis dalam diri tokoh utama. Melalui proses tersebut, Kemal secara perlahan mampu memahami kondisi yang dialaminya, mengambil keputusan untuk bangkit kembali, serta memusatkan perhatian pada pengembangan dirinya. Dengan demikian, penyelesaian konflik batin dalam film ini tidak hanya menggambarkan proses penyelesaian masalah secara emosional, tetapi juga menunjukkan proses penerimaan diri dan perkembangan karakter tokoh utama dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap film *My Annoying Brother* sutradara Dinna Jasanti, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam film tersebut adalah Kemal. Penentuan Kemal sebagai tokoh utama didasarkan pada beberapa indikator, yaitu tokoh yang paling terlibat dengan tema cerita, tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan, tokoh yang paling terlibat dalam konflik dan klimaks, tokoh yang

membawakan moral dan tema cerita, serta tokoh yang menjadi pemenang dalam konflik pada bagian klimaks cerita. Berdasarkan keenam indikator tersebut, Kemal memenuhi seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemal merupakan tokoh yang paling dominan dan berperan sebagai pusat cerita dalam film *My Annoying Brother*.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap konflik batin yang dialami oleh tokoh utama, diperoleh 83 data kutipan yang menunjukkan berbagai bentuk konflik batin yang dialami oleh Kemal. Kesimpulan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Bentuk konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* terdiri atas tujuh bentuk, yaitu depresi, frustrasi, marah, kesedihan, kecemasan, rasa salah, dan kebimbangan. Dari ketujuh bentuk konflik batin tersebut diperoleh rincian data sebagai berikut: depresi sebanyak 4 data, frustrasi sebanyak 7 data, marah sebanyak 12 data, kesedihan sebanyak 32 data, kecemasan sebanyak 9 data, rasa salah sebanyak 2 data, dan kebimbangan sebanyak 17 data. Berdasarkan jumlah tersebut, bentuk konflik batin yang paling dominan adalah kesedihan, karena memiliki jumlah data paling banyak yaitu 32 data. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh utama lebih sering mengalami perasaan kehilangan, kekecewaan, dan kesedihan yang mendalam akibat perubahan besar dalam kehidupannya setelah kehilangan penglihatan.
2. Faktor penyebab konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* terdiri atas lima faktor, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dari kelima faktor tersebut diperoleh rincian data sebagai berikut: kebutuhan fisiologis sebanyak 9 data, kebutuhan keamanan sebanyak 14 data, kebutuhan sosial sebanyak 41 data, kebutuhan penghargaan sebanyak 10 data, dan kebutuhan aktualisasi diri sebanyak 9 data. Berdasarkan jumlah tersebut, faktor penyebab konflik batin yang paling dominan adalah kebutuhan sosial, karena memiliki jumlah data paling banyak yaitu 41 data. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar konflik batin yang dialami oleh tokoh utama berkaitan dengan hubungan sosialnya dengan orang lain, terutama dengan kakaknya serta dengan orang-orang di sekitarnya.
3. Solusi atau penyelesaian konflik batin tokoh utama dalam film *My Annoying Brother* terdiri atas lima bentuk, yaitu mencari penyebab utama, berpikir positif, berani membuat keputusan, fokus pada diri sendiri, dan berdamai dengan takdir. Dari kelima bentuk penyelesaian konflik batin tersebut diperoleh rincian data sebagai berikut: mencari penyebab utama sebanyak 10 data, berpikir positif sebanyak 24 data, berani membuat keputusan sebanyak 11 data, fokus pada diri sendiri sebanyak 12 data, dan berdamai dengan takdir sebanyak 26 data. Berdasarkan jumlah tersebut, solusi yang paling dominan adalah berdamai dengan takdir, dengan jumlah 26 data, yang menunjukkan bahwa tokoh utama pada akhirnya mampu menerima kondisi yang dialaminya serta berdamai dengan keadaan yang tidak dapat diubah dalam kehidupannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrean. (2022). Analisis konflik Tokoh Utama dalam Novel *Terusir* Karya Hamka Menggunakan Kajian Psikologi Sastra.
- Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film*. 1(2).
- Dahlan, U. A. (2020). *Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama ( perspektif psikoanalisis Freud ) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di*. 2(2), 58–64.
- Darma, S. (2022). *Unsur Pembentuk Film Pada Produksi Film Fiksi Sebagai Media*

- Adrean. (2022). Analisis konflik Tokoh Utama dalam Novel *Terusir* Karya Hamka Menggunakan Kajian Psikologi Sastra.
- Asri, R. (2020). *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film*. 1(2).
- Dahlan, U. A. (2020). *Analisis elemen penyebab konflik batin tokoh utama ( perspektif psikoanalisis Freud ) dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di*. 2(2), 58–64.
- Darma, S. (2022). *Unsur Pembentuk Film Pada Produksi Film Fiksi Sebagai Media Pembelajaran Pada Smk*. 115–121.
- Fabiano, G. M., Analisis, K., & Adam, N. K. (2020). *Jurnal Samudra Bahasa Volume 3 Nomor 1 Juni 2020 Jurnal Samudra Bahasa Volume 3 Nomor 1 Juni 2020*. 3, 36–44.
- Februari, N., & Barchiya, A. (2024). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Sebening Syahadat Karya Diva SR : Kajian Psikologi Sastra Sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA*. 4(1).
- Firdaus, S., & Sobari, D. (2022). Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film Abla Fahita Drama Queen. *Kitabina: Jurnal Bahasa & Sastra Arab*, 2(02), 48–61. <https://doi.org/10.19109/kitabina.v2i02.13555>
- Galaksi, N., & Poppy, K. (2022). Analisis Psikologi Sastra Terhadap Tokoh Dalam Novel Galaksi Karya Poppy Pertiwi Yunda Anisa Salsabila<sup>1</sup>, Wayan Satria Jaya<sup>2</sup>, Riska Alfiawati<sup>3</sup> <sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 557–564.
- Hilda Wahyuni, Wayan Satria Jaya, F. M. R. (2021). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi STKIP PGRI Bandar Lampung*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3.
- Hutabarat, K. M., Syafrial, S., & Burhanudin, D. (2023). Konflik Batin dalam Film Kukira Kau Rumah: Kajian Psikologi Sastra. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7652–7656. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2994>
- Khovivah, W. V., Sholehah, M., Saleh, M. A., & Jamilah, A. U. (2024). *Definisi Konflik dan Pentingnya Manajemen Konflik dalam Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , Indonesia*. 4.
- Meizora, T., & Radoti, N. V. (2021). *Konflik Batin Tokoh Kibitsuji Muzan Dalam*. 7(2), 107–116.
- Moleong, I. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ed. Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nopintri Wahyuni<sup>1</sup>, Puspa Indah Utami<sup>2</sup>, Yessi Fitriani<sup>3</sup>, Ahmad Zulfadli bin Mohd Razak<sup>4</sup>, Aina Sofia binti Zainal<sup>5</sup>, N. I. binti R. (2025). *Pembahsi Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia Volume 15, No. 1 Tahun 2025*. 15(1), 10–12.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nur, S., Tara, A., Rohmadi, M., Saddhono, K., & Maret, U. S. (2020). *Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Karya Ruwi Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia Di Sma The Inner Conflict Of The Main Character In Kaliluna : Luka Di*



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

#### Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Nomor: **341** /KEP/DF.1/11.3.AU/C/2025

#### Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

#### Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:**
- Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
  - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
  - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:**
- SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
  - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
  - Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - SK Menristekdikti Nomor: 67/KP/T/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
  - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
  - SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua** : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga** : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat** : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima** : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama. Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Keenam** :



Ditetapkan di : Bengkulu  
tanggal : 19 November 2025

#### Tembusan:

- Rektor UMB;
- Wakil Rektor I, II, III, dan IV;
- Bendahara UMB;
- Dosen Pembimbing dan Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
humas@umb.ac.id  
0822-3546-1991

um bengkulu  
um bengkulu  
um bengkulu

um bengkulu  
umb tv  
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

**Lampiran** : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
**Nomor** : 941/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025  
**Hal** : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa  
 Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2025/ 2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel <i>Voice</i> Karya Ghyna Amanda	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
2.	Tria Bayu Desinta 2288201018	Peran Orang Tua dalam Kegiatan Literasi Anak di Rumah (Siswa Kelas VIII SMPN 11 Kota Bengkulu)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
3.	Maya Dewi 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
4.	Lasmi Yanti 2288201008	Penggunaan Pribahasa dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Eli Rustinar, M.Hum. NP 19710325 201008 2 090
5.	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026
6.	Windi Putri Andini 2288201035	Tindak Tutur Ilokusi dalam Film <i>Bila Esok Ibu Tiada</i> Karya Rudi Soedjarwo	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
7.	Relin Okta Ramadhani 2288201006	Penggunaan Klausa Adjektiva dalam Buku Pembelajaran Bahasa Indonesia SMP Kelas VII	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd. NIP 19660120 199103 2 003
8.	Anggun Sulistyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
9.	Serly Isranur Shella 2288201009	Makna Denotatif dan Konotatif dalam Novel <i>Anjing Mengeong, Kucing Menggonggong</i> Karya Eka Kurniawan (Kajian Semantik)	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
10.	Umi Fitriani 2288201023	Prinsip Kesantunan Berbahasa Film <i>Setetes Embun Cinta</i> Niyala Sutradara Anggy Umbara	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
11.	Ria Agustina 2288201012	Tindak Tutur Direktif dalam Ceramah Ustadz Hanan Aitaki pada Platform Youtube	Hafiz Gunawan, M.Pd. NP 19870902 201604 1 230
12.	Armeylia Wulandari 2288201020	Tindak Tutur Lokusi dalam Akun Instagram <i>manfes.umb</i>	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
13.	Lola Evriana 2288201003	Psikologis Tokoh dalam Novel <i>Iyan Bukan Anak Tengah</i> Karya Armaraher	Dr. Elyusra, M.Pd. NP 19640226 199003 2 001
14.	Nopita Sari 2288201052	Respon Pembaca terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zezsyaviennazabrizkie	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001
15.	Olvi Sulastris 2288291948	Interferensi Bahasa Rejang dalam Karangan Siswa Kelas VII SMP 20 Bengkulu Tengah	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
16.	Himpi Intan Sari 2288201036	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis (Kajian Sosiologi Sastra)	Septina Lisdayanti, M.Pd. NP 19880901 201408 2 179
17.	Andre Wihnata 2288201013	Pesan-Pesan Ekologi dalam 20 Cerita <i>Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Dr. Elyusra, M.Pd. NIP 19640226 199003 2 001

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus 1, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

18.	Laras Shanty 2288201030	Minat Pembaca terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
19.	Riska Gusnita 2288201026	Respon Pembaca terhadap Novel 01.00 Karya Ameylia Falensia pada <i>Platform Digital Wattpad</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
20.	Febri Jumaisyah 2288201049	Tanggung Jawab Tokoh Utama dalam Film 1 <i>Kakak 7 Ponakan</i> Sutradara Yandi Laurens	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
21.	Fasya Zakka Aliyah 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media <i>Online</i>	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
22.	Jerry Prasetyo 1988201069	Peran Tokoh Antagonis Saint Jaygarsia Saturn dalam Memicu Peristiwa <i>Buster Call di Arc Egghead Iland Anime One Piece</i>	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
23.	Bela Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIP 19660429 199303 1 002
24.	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NP 19620521 198810 1 006
25.	Rika Java Ningsih 2288201025	Analisis Kesalahan Struktur dan Kebahasaan dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Unggul SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIP 19660605 199103 2 001
26.	Delya Aprilina 2288201038	Gaya Bahasa Ironi dalam Film <i>Imperfect</i> Karya Ernest Prakasa	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NP 19621206 199104 2 009
27.	Ary Fitriyani 2288201059	Kearifan Lingkungan dalam Novel <i>Rindu Terpisah di Raja Ampat</i> Karya Kirana Kejora	Loliek Kania Atmaja, M.Pd. NP 19880717 201408 2 180
28.	Trisna Anugrah 2288201010	Proses Kreatif Novel <i>Different</i> Karya Bervi Athalla dengan Pemanfaatan AI ( <i>Artificial Intelligence</i> )	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NP 19920627 201710 2 131
29.	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresak Hitam</i> Karya Honey Dee	Man Hakim, M.Pd. NP 19681223 199610 1 026

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Pada tanggal : 19 November 2025  
 Dekan,  
  
 Drs. Santoso, M.Si.  
 NIP 19670615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 21710  
 (0736) 26161

**Keputusan Dekan**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 995/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

**Tentang**

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Ganjil 2025/2026 Tahun Akademik 2025/2026

**Bismillahirrahmanirrahim**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pengujian tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 tanggal : 17 Desember 2025



Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkippmb.ac.id

fkippmb.ac.id

(0736) 22719

(0736) 26161

Lampiran  
Nomor  
Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

: 995/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025

: Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Ganjil 2025/2026

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1	Laras Shanty/ 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
2	Trisna Anugrah/ 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
3	Nopita Sari/ 2288201052	Respon Pembaca Terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zesyazeviannazabrizke	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
4	Andre Wihnata/ 2288201013	Pesan-pesan Ekologi dalam 20 <i>Cerita Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.	
5	Silviya Prawita 2288201015	Diksi pada Pidato Bapak Presiden Prabowo Subiyanto	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.	
6	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerits Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
7	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother Sutradara Dinna Jasanti</i>	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkkip.umb.ac.id

fkkip@umb.ac.id

(0736) 22777

(0736) 26161

8	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghyna Amanda	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Elyusra, M.Pd.
9	Anggun Suliisyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Drs. Mahdjaya, M.Pd.
10	Reva Suri Piya 2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Juz Karya Romee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdyanli, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
11	Himpi Intan Sari 2288201032	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Robohnya Surau Kami Karya A.A Navis Kajian Sosiologi Sastra	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdyanli, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
12	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Kresek Hitam Karya Honey Dee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Septina Lisdyanli, M. Pd.
13	Bella Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Man Hakim, M.Pd.
14	Fasya Zakka Aliyah/ 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd.



Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 17 Desember 2025

Dekan

Dr. Santoso, M.Si.

NIP. 19670615 199303 1 004

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

\*Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

**Keputusan Dekan**  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 178/KEP/DF.1/II.3.AU/G/2026

**Tentang**  
 Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Genap 2025/2 - Tahun Akademik 2025/2026

*Bismillahirrahmanirrahim*  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KP/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.
- Memutuskan**
- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 6 Maret 2026

Dekan,  
  
 Drs. Santoso, M.Si  
 NIP.19670615 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip.umb.ac.id  
 ● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765  
 ● (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor : 178/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2026  
 Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2025/2 T. A. 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Rismawati / 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresek Hitam</i> Karya Honey Dee	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Man Hakim, M.Pd.	
2.	Serli Eka Susanti / 2288201061	Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
3.	Indah Permata Sari / 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother</i> Sutradara Dinna Jasanti	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Man Hakim, M.Pd.	
4.	Anggun Sulistyowati / 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
5.	Fasya Zakka Aliyah / 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media Online Kompas.com	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Tri Dina Ariyanti, M.Pd.	
				Anggota Penguji 2	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
6.	Bela Arsita Rosa / 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.	
				Anggota Penguji 2	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 22765  
 (0736) 26161

7.	Clara / 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berdasarkan Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Man Hakim, M.Pd.
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
				Anggota Penguji 2	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
8.	Laras Shanty / 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Drs. Mahdijaya, M.Pd.
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.
9.	Trisna Anugrah / 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
				Anggota Penguji 1	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
				Anggota Penguji 2	Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H. M.M.
10.	Maya Dewi / 2288201021	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP Kelas VII SMP Negeri 11 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Hafiz Gunawan, M.Pd.
				Anggota Penguji 1	Man Hakim, M.Pd.
				Anggota Penguji 2	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.
11.	Rika Java Ningsih / 2288201025	Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Unggul di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Sabtu, 7 Maret 2026 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB Kampus 1	Ketua Penguji	Dr. Ira Yuniati., M.Pd. M.H. M.M.
				Anggota Penguji 1	Hafiz Gunawan, M.Pd.
				Anggota Penguji 2	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 6 Maret 2026



Drs. Santoso, M.Si.  
 NIP. 19670615 199303 1 004

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip.umb.ac.id  
 fkip@umb.ac.id

(0736) 21715  
 (0736) 26161

**Keputusan Dekan**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Nomor: 995/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

**Tentang**

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa  
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
 Semester Ganjil 20251 Tahun Akademik 2025/ 2026

**Bismillahirrahmanirrahim**

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
  2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
  3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
  2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/II/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
  7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
  9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
  10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

**Memutuskan**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
 Tanggal : 17 Desember 2025



Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor UI, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id  
 humas@umb.ac.id  
 0822-3546-1991

um bengkulu  
 um bengkulu  
 um bengkulu

um bengkulu  
 umb tv  
 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkp.umb.ac.id

fkp@umb.ac.id

(0736) 26161

(0736) 26161

Lampiran  
Nomor  
Hal

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

: 995/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025

: Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Ganjil 2025/2026

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1	Laras Shanty/ 2288201030	Minat Pembaca Terhadap Karya Sastra Digital (Pendekatan Resepsi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Hafiz Gunawan, M.Pd.	
2	Trisna Anugrah/ 2288201010	Kepribadian Abnormal dalam Kumpulan Cerpen 111 Evil Ways Karya Wulan Wahyuning Ratri (Penelitian Psikologi Sastra)	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
3	Nopita Sari/ 2288201052	Respon Pembaca Terhadap Novel <i>Jakarta Sebelum Pagi</i> Karya Ziggy Zesyazeoviannazabrizke	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
4	Andre Wihnata/ 2288201013	Pesan-pesan Ekologi dalam <i>20 Cerita Kak Awam</i> Karya Awam Prakoso	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.	
5	Silviya Prawita 2288201015	Diksi pada Pidato Bapak Presiden Prabowo Subiyanto	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M. Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.	
6	Clara 2288201056	Kemampuan Menulis Cerita Mini Berbasis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Elyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.	
7	Indah Permata Sari 2288201001	Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film <i>My Annoying Brother Sutradara Dinna Jasanti</i>	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Elyusra, M.Pd.	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkp.umb.ac.id

fkp@umb.ac.id

(0736) 22715

(0736) 26161

8	Nanda Putri Salsabillah 2288201043	Pola Penyusunan Frasa Adjektiva dalam Novel Voice Karya Ghyna Amanda	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Drs. Mahdijaya, M.Pd. Dr. Elyusra, M.Pd.
9	Anggun Sulistiyowati 2288201042	Diksi dalam Teks Pidato Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Drs. Mahdijaya, M.Pd.
10	Reva Suni Piya 2288201032	Nilai-nilai Religius dalam Novel 30 Juz Karya Romee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdyaniti, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.
11	Himpi Intan Sari 2288201032	Konflik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Robohnya Surau Kami</i> Karya A.A Navis Kajian Sosiologi Sastra	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdyaniti, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.
12	Rismawati 2288201050	Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Kresek Hitam</i> Karya Honey Dee	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M. Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Septina Lisdyaniti, M. Pd.
13	Bella Arsita Rosa 2288201007	Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Abstrak Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdijaya, M.Pd. Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. Man Hakim, M.Pd.
14	Fasya Zakka Aliyah/ 2288201047	Tindak Tutur Ilokusi pada Berita Media <i>Online</i>	Kamis, 18 Desember 2025 Pukul 08.00 – 12.00 WIB Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*) Pembahas I (Anggota Penguji 1) Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Drs. Mahdijaya, M.Pd. Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. Hafiz Gunawan, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 17 Desember 2025



Drs. Santoso, M.Si.

NIP. 19670615 199303 1 004

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
fkip-bindonesia.umb.ac.id fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 22765  
(0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
NPM : 2288201001  
Semester : VII

Dosen Pembimbing : Man Hakim, M.Pd.  
Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	senin 24-11-2025	I	BAB 1 dan 2	Belajar cara Mengutip. apa Masalahnya, setiap Paragraf berhubungan, Tambahkan	A
2	Rabu 3-12-2025	II		Materi konflik batin, dan Teori Tokoh, Lanjut bab 3.	A
3	Jelasa 9-12-2025	III	Bab 1, 2, dan 3.	Tambahkan teori konflik di latar belakang, fungsi konflik dalam film, tambahan teori konflik	A
4				dalam bab 2, penggunaan kutipan, tambahan tabel dalam bab 3 di Instrumen penelitian.	A
5	Rabu 10-12-2025	III	Bab 1, 2, dan 3.	Revisi bagian pengumpulan data, Instrumen penelitian, dan teori.	A
6	Sabtu 13-12-2025	IV	Bab 1, 2, dan 3.	Revisi	A
7					
8					

DST.						
------	--	--	--	--	--	--

Catatan:


1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.



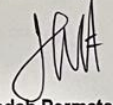
**Ketua Program Studi,**


**Dr. Ira Funitati, M.Pd., M.H., M.M.**  
NP: 99920627 201710 2 131

**Dosen Pembimbing,**

  
**Man Hakim, M.Pd.**  
NP: 196812231996101026

Bengkulu, 16 Desember 2025  
**Mahasiswa,**

  
**Indah Permata Sari**  
NPM 2288201001


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 fkip-bindonesia.umb.ac.id    fkip-bindonesia@umb.ac.id    (0736) 22765  
 (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
 NPM : 2288201001  
 Semester : VIII

Dosen Pembimbing : Man Hakim, M.Pd.  
 Judul Proposal : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti

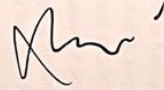
NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Kamis 22 Januari 2026	1	Bab 1, 2 dan 3	Revisi bab 1, 2, dan 3.	A.
2	Kamis 05 Februari 2026	2	Bab 2	Revisi bab 2	A.
3	Senin 23 Februari 2026	3	Bab 2, 3, dan 4	1. Hindari penggunaan kata "dan"	A.
4				2. Hilangkan temuan analisis di bab 2	A.
5	Jumat 27 Februari 2026	4	Bab 4	3. Cari teori tokoh utama yang lebih relevan. 4. Deskripsikan siapa tokoh utama	A.
6	Senin 02 Maret 2026	5	Bab 4	1. Untuk bagian pendirian tokoh utama, jelaskan	A.
7				dengan bukti, untuk penjabarannya di bagian 1 - 4 frekuensi dan 5 6 paragraf.	A.
8	Kamis 05 Maret 2026	6	Bab 4	Aceh	A.

## Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui  
Ketua Program Studi,  
  
Dr. Ara Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
NIP. 99920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,



Man Hakim, M.Pd.  
NP: 196812231996101026

Bengkulu, 6 Maret 2026

Mahasiswa,



Indah Permata Sari  
NPM 2288201001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119  
 ● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765  
 ☎ (0736) 26161

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Indah Permata Sari  
 NPM : 2288201001  
 Semester : VIII

Dosen Pembimbing : Man Hakim, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Konflik Batin Tokoh Utama dalam Film *My Annoying Brother* Sutradara Dinna Jasanti

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Sabtu 7 Maret 2025	1.	Bab 1, 2, 3, 4, & 5.	Revisi hasil seminar dan dosen penguji,	A.
2				baik saran, masukan, dan kesalahan.	A.
3	Minggu 8 Maret 2025	2.	Bab 1, 2, 3, 4, dan 5.	Menyampaikan hasil laporan skripsi	A.
4				dengan buku pedoman.	A.
5	Senin 9 Maret 2025	3.	4 dan 5	perbaiki dan penyempurnaan.	A.
6	Selasa 10 Maret 2025	4		Are. uji	A.
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

## Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu mendaftar Ujian Skripsi.
3. Mahasiswa **WAJIB** melakukan minimal 4 kali bimbingan dengan Pembimbing

Mengetahui  
**Ketua Program Studi,**  
  
Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.  
 NP 19920627 201710 2 131

Dosen Pembimbing,



Man Hakim, M.Pd.  
 NP 196812231996101026

Bengkulu,           Maret 2026  
**Mahasiswa,**



Indah Permata Sari  
 NPM 2288201001

**Rincian Bimbingan Umumnya:**

1. Revisi hasil seminar (Bab IV dan pembahasan)
2. Kesesuaian dari awal sampai akhir;
3. Perbaikan dan penyempurnaan; dan
4. Finalisasi skripsi dan persetujuan ujian.

## skripsi indah permata sari.docx

### ORIGINALITY REPORT

**23%**

SIMILARITY INDEX

**22%**

INTERNET SOURCES

**11%**

PUBLICATIONS

**12%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.stkipbjm.ac.id">www.stkipbjm.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://eskripsi.usm.ac.id">eskripsi.usm.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://elibrary.unikom.ac.id">elibrary.unikom.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ojs.unimal.ac.id">ojs.unimal.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://pembelajaranseni.blogspot.com">pembelajaranseni.blogspot.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1%
10	Submitted to Morgan Park High School Student Paper	<1%



11	Harisah Fitri. "Artikel Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Novel Egosentris Karya Syahid Muhammad dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA", Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan dan Pendidikan Islam, 2023 Publication	<1 %
12	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
14	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
15	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	<1 %
17	eskripsi.stkipgribl.ac.id Internet Source	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	journal.upgris.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
21	docplayer.info Internet Source	<1 %

22	id.scribd.com Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
26	adoc.pub Internet Source	<1 %
27	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
28	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
30	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	<1 %
31	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
32	Fajar Adhi Kurniawan, Tsania Firda Ayu Safitri. "Analisis Konten Film "Mak Cepluk" Sebagai Pelestarian Permainan Tradisional Indonesia", Mu'ashir: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, 2023 Publication	<1 %

33	digilib.ikippgriptk.ac.id Internet Source	<1 %
34	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.neliti.com Internet Source	<1 %
36	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
37	repo.stkipgri-bkl.ac.id Internet Source	<1 %
38	fbs.uny.ac.id Internet Source	<1 %
39	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
40	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia Student Paper	<1 %
41	repository.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
42	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
43	Puja Rakes Sanjaya, Fera Zasrianita, Wenny Aulia Sari. "Analisis Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel "Namaku Alam" Karya Leila S. Chudori", LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran, 2024 Publication	<1 %

44	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
45	Paul Dimas, Albertus Purwaka, Yogari Agung Chrissandy. "Motivasi Tokoh Utama Berdasarkan Teori Abraham Maslow Pada Novel Kisah Untuk Geri Karya Erisca Febriani", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2023 Publication	<1 %
46	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
47	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %
48	kantorbahasamaluku.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
49	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
50	Submitted to STID Al-Hadid Student Paper	<1 %
51	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	<1 %
52	core.ac.uk Internet Source	<1 %
53	id.123dok.com Internet Source	<1 %
54	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %

55	repository.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1 %
56	englishthesisnggrammar.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
58	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	<1 %
59	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
61	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
62	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
63	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
64	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
65	www.scribd.com Internet Source	<1 %
66	Fina Pandu Winata, Dimas Anugrah Adiyadmo, Yusra D. "Analisis konflik batin mendekat-menjauh tokoh utama dalam novel Dilan Tahun 1990 karya Pidi Baiq", Jurnal	<1 %

## Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya), 2025

Publication

67	Submitted to Universitas Atma Jaya Yogyakarta Student Paper	<1 %
68	eprints.bbg.ac.id Internet Source	<1 %
69	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
70	ijmmu.com Internet Source	<1 %
71	prin.or.id Internet Source	<1 %
72	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
73	Submitted to Universitas Djuanda Student Paper	<1 %
74	ijler.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
75	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
76	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
77	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %

78	hiski.or.id Internet Source	<1 %
79	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
80	Submitted to Universitas Sangga Buana YPKP Student Paper	<1 %
81	jiip.stkipyapisdompou.ac.id Internet Source	<1 %
82	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
83	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
84	Indah Ika Ratnawati. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus Tinjauan Kritik Sastra Feminisme", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2017 Publication	<1 %
85	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1 %
86	cocilku.wordpress.com Internet Source	<1 %
87	repository.ut.ac.id Internet Source	<1 %

88	Submitted to University of Technology, Sydney Student Paper	<1 %
89	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
90	e-journal.usd.ac.id Internet Source	<1 %
91	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
92	repository.stikespantirapih.ac.id Internet Source	<1 %
93	repository.unwidha.ac.id Internet Source	<1 %
94	ejournal.warunayama.org Internet Source	<1 %
95	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
96	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
97	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
98	repository.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
99	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
	journal.unj.ac.id	

100	Internet Source	<1 %
101	jurnal.umus.ac.id Internet Source	<1 %
102	ojs2.polimedia.ac.id Internet Source	<1 %
103	pdfslide.tips Internet Source	<1 %
104	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
105	repositori.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
106	repositori.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
107	teori-msdm.blogspot.com Internet Source	<1 %
108	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
109	Submitted to Sunnyslope High School Student Paper	<1 %
110	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
111	Yanti Paulina, St Asiyah, Jelita Zakaria, Ira Yuniati. "PENDAMPINGAN BUDAYA LITERASI DI ERA COVID 19 PADA ANAK-ANAK DI RUMAH SINGGAH AL-MA'UN KOTA	<1 %

BENGKULU", Darmabakti: Jurnal Inovasi  
Pengabdian dalam Penerbangan, 2021

Publication

112	digilib.isi.ac.id Internet Source	<1 %
113	islamicsite5543.blogspot.com Internet Source	<1 %
114	jurnal.stkipggritulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
115	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
116	www.siducat.org Internet Source	<1 %
117	zukhrufarisma.wordpress.com Internet Source	<1 %
118	Rafli Mayza Rubi, Lhatifa Prima Ghanistyana, Avril Salwaa Adinta, Sheren Marcelina, Muhammad Arya Pradana. "Nilai-Nilai Kekeluargaan dalam Film Komedi Indonesia: Analisis Film Cek Toko Sebelah", CONVERSE Journal Communication Science, 2025 Publication	<1 %
119	Susiati Susiati. "POLITENESS OF CHILDREN IN INDONESIAN LANGUAGE LEARNING (IMPERATIVE PRAGMATIC STUDY) IN CLASS V SD NEGERI 1 BURU DISTRICT", Open Science Framework, 2021 Publication	<1 %

120 Submitted to Universitas Andalas <1 %  
Student Paper

121 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The <1 %  
State University of Surabaya  
Student Paper

122 aswendo2dwitantyanov.wordpress.com <1 %  
Internet Source

123 ejournal.unib.ac.id <1 %  
Internet Source

124 eprints.unm.ac.id <1 %  
Internet Source

125 journal.iaincurup.ac.id <1 %  
Internet Source

126 journal.unigha.ac.id <1 %  
Internet Source

127 jurnal.ugj.ac.id <1 %  
Internet Source

128 jurnal.umb.ac.id <1 %  
Internet Source

129 m.medcom.id <1 %  
Internet Source

130 nutrix01.blogspot.com <1 %  
Internet Source

131 pbsi-upr.id <1 %  
Internet Source

repo.uinsatu.ac.id

132	Internet Source	<1 %
133	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
134	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
135	repository.usni.ac.id Internet Source	<1 %
136	www.galau.biz Internet Source	<1 %
137	Saniyah Saniyah, Elvi Rahmi, Zaki Mubarok. "Konflik Batin Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen Perempuan Berlipstik Kapur Kajian Psikologi Sastra", JURNAL PERSPEKTIF PENDIDIKAN, 2025 Publication	<1 %
138	Sri - Mulyati. "ANALISA KARAKTER TOKOH ANDREA DALAM FILM THE DEVIL WEARS PRADA BERDASARKAN PENDEKATAN HUMANISTIK", Wanastra: Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020 Publication	<1 %
139	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	<1 %
140	ejournal.unmus.ac.id Internet Source	<1 %

141 Khusnul Fatimah, Valdi Giffari Rahmayati Putra, Tono Viono, Hasan Busri. "Dimensi Reward dan Punishment dalam Pendidikan: Perspektif Hierarki Kebutuhan Maslow", AS-SABIQUN, 2024  
Publication

&lt;1 %

142 Noor Indah Wulandari, Raudatul muslimah, Akhmad Humaidi. "KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL KARYA TERE LIYE (KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA)", STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2023  
Publication

&lt;1 %

143 bagawanabiyasa.wordpress.com  
Internet Source

&lt;1 %

144 ejurnal.budiutomomalang.ac.id  
Internet Source

&lt;1 %

145 Submitted to Universitas Pamulang  
Student Paper

&lt;1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On



## RIWAYAT HIDUP



Indah Permata Sari, lahir di Pulogeto tanggal 20 Februari 2003. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan bapak Erwin dan ibu Evi. Adapun pendidikan formal yang pernah penulis tempuh yaitu lulusan PAUD Merigi Tahun 2008-2009, Lulusan SD Negeri 01 Merigi Tahun 2009-2015, Lulusan SMP Negeri 01 Merigi Tahun 2015-2018, Lulusan SMKS 3 IDHATA Rejang Lebong Tahun 2018-2021 dan melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kota Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Tahun 2022-2026.